

**HUBUNGAN PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA
GURU**

**Survei: Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten
Gunungkidul**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi



Oleh :

Thomas Suryanto Irwan

NIM: 111334026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2015**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA
GURU**

**Survei: Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten
Gunungkidul**

Oleh:

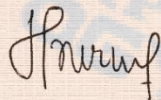
Thomas Suryanto Irwan

NIM: 111334026



Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA

Tanggal: 22 Juni 2015

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA
GURU

Survei: SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Di Kecamatan Wonosari
Gunungkidul Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Thomas Suryanto Irwan

NIM: 111334026

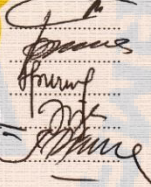
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 30 Juli 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Indra Darmawan, SE., M.Si.
Sekretaris : Laurentius Saptono, S.Pd., M.Si.
Anggota : Cornelio Purwantini, S.Pd., M.S.A.
Anggota : Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd.
Anggota : Agustinus Heri Nugroho, S.Pd., M.Pd.

Tanda tangan



Yogyakarta, 30 Juli 2015
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

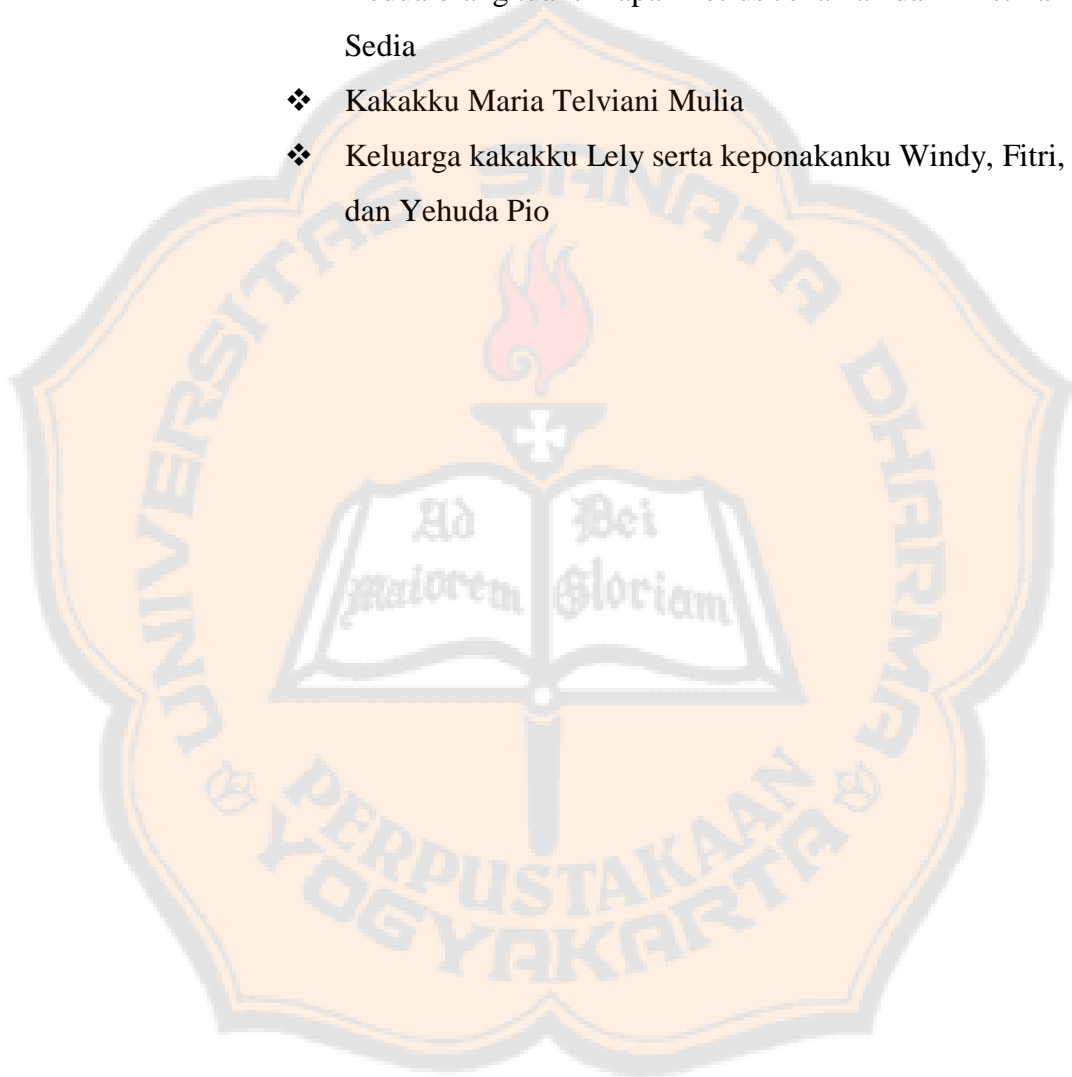
Dekan



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus
- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Petrus Jehaman dan Kristina Sedia
- ❖ Kakakku Maria Telviani Mulia
- ❖ Keluarga kakakku Lely serta keponakanku Windy, Fitri, dan Yehuda Pio



MOTTO

“Jangan mengatakan ‘mengapa zaman dulu lebih baik dari zaman sekarang?’ karena bukannya berdasarkan hikmat engkau menyatakan hal itu. Hikmat adalah sama baiknya dengan warisan dan merupakan suatu keuntungan bagi orang-orang yang melihat matahari”.

(Pengkotbah 7:11-12)

“Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu dan menjadi saudara dalam kesukaran”

(Amsal 17:17)

“Kesuksesan tidak pernah final, kegagalan tidak pernah fatal, keberanian yang utama”

(Penulis)

“Segala perkara perkara dapat kutanggung didalam Dia yang member kekuatan kepadaku”

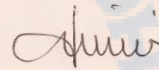
(Filipi 4:13)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

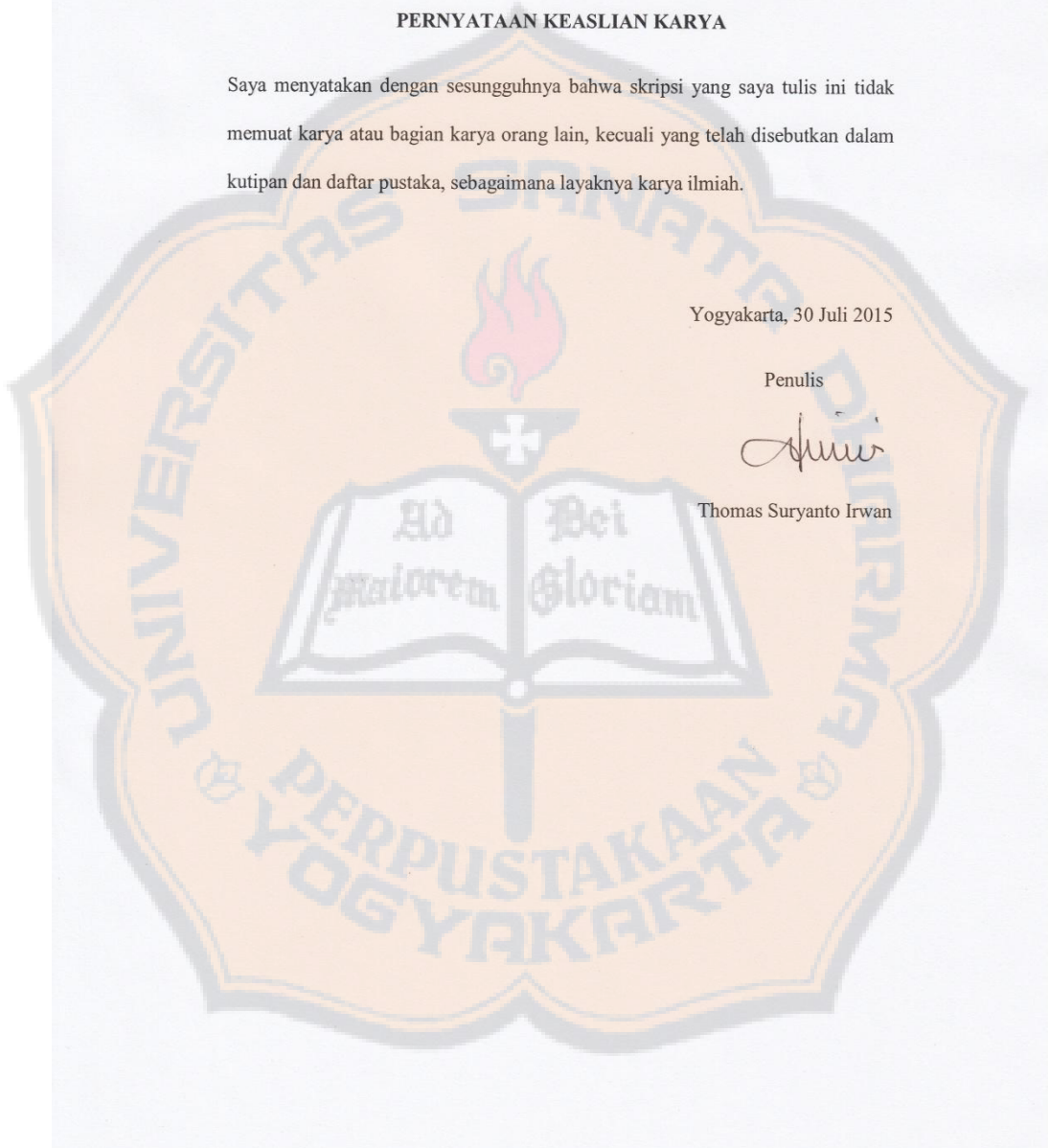
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 Juli 2015

Penulis



Thomas Suryanto Irwan



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma,

Nama : Thomas SuryantoIrwan

Nomor Mahasiswa : 111334026

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA GURU. Survei: SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Di Kecamatan Wonosari Gunung kidulYogyakarta.

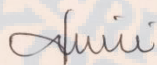
Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkannya dalam media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Juli 2015

Yang menyatakan



Thomas Suryanto Irwan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat limpahan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA GURU Survei: SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta” dengan lancar. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rohandi, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Indra Darmawan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Laurentius Saptono, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA. selaku Dosen Pembimbing, terimakasih ibu atas bimbingan, doa, bantuan, dorongan, perhatian, motivasi serta nasihat yang telah ibu berikan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Progam Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, terimakasih untuk ilmu, pengetahuan dan teladan yang sudah bapak ibu berikan kepada penulis selama kuliah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Seluruh karyawan Progam Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, terimakasih atas bantuan dalam menyaipkan segala keperluan administrasi baik selama kuliah maupun ketika penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Tamsir dan Bapak Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Wonosari dan SMA N 2 Wonosari, terimakasih atas pemberian ijin untuk pelaksanaan penelitian dalam skripsi ini sejak awal hingga akhir.
8. Bapak Aris selaku bagaian Kurikulum SMA Negeri 1 dan Ibu Manik selaku bagaian Humas SMA Negeri 2, terimakasih atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian.
9. Seluruh Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2, terimakasih karena telah meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Untuk kedua orang tuaku Bapak Petrus Jehaman dan Ibu Kristina Seida, terimakasih atas segala bentuk pengorbanan, kasih sayang yang tulus, doa, dan dukungan baik berupa materi maupun non materi yang telah bapak ibu berikan hingga akhirnya studi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Untuk Kakakku Maria Telviani Mulia, terimakasih untuk pengorbabannya selama ini dan kasih sayang yang tulus dari kakak selama ini, serta bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama ini baik berupa materi maupun non materi.
12. Untuk keluarga kakakku Lely, terimakasih atas dukungun serta bantuan yang telah diberikan selama ini.

13. Untuk sahabat-sahabatku Willi, Vivi, Arga, Ali, Abah, terimakasih atas semua bantuan, kenangan dan kebersamaan yang telah kita lewati selama masa perkuliahan.

14. Untuk rekan- rekan seperjuanganku Mbak Lucia, Suster Gratia, Sita, Fajar, dan Revi, terimakasih atas kerjasama dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

15. Untuk rekan-rekan kosku Mas Nyoman, Angga, Roni terimakasih atas semua bantuan selama ini.

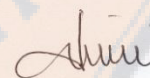
16. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi angkatan Tahun 2011, terimakasih teman- teman atas semua bantuan yang telah diberikan selama menjalani masa perkuliahan.

17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik, saran, dan masukan sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 30 Juli 2015

Penulis



Thomas Suryanto Irwan

ABSTRAK

**HUBUNGAN PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA
GURU**

Survei: Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten
Gunungkidul

Thomas SuryantoIrwan
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif: (1) persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru; (2) persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru; (3) persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret dan April 2015 di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Populasi penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 81 orang. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan korelasi parsial yaitu *Rank Spearman* dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru (*sig. 1-tailed* = $0,000 < \alpha = 0,05$, $r_s = 0,557$); (2) ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru (*sig. 1-tailed* = $0,000 < \alpha = 0,05$, $r_s = 0,477$), (3) ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru (*sig. 1-tailed* = $0,000 < \alpha = 0,05$, $r = 0,616$).

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIPS BETWEEN TEACHERS 'PERCEPTION
TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF THE CURRICULUM OF 2013
AND WORKING MOTIVATION AND TEACHERS' WORKING
INTERESTS**

A Survey on Teachers of State Senior High School 1 (SMA 1) and State Senior
High School (SMA 2) WonosariGunungkidul

Thomas SuryantoIwan

Sanata Dharma University Yogyakarta

2015

This study aims to know the positive relationship between: (1) the perception of teachers on the implementation of the Curriculum of 2013 and working motivation of teachers; (2) the perception of teachers on the implementation of the Curriculum of 2013 and the interest in the work of the teachers; (3) The perception of teachers on the implementation of the Curriculum of 2013 and the motivation and interest in the work of teachers.

This study is a survey research. The research was conducted from March to April 2015 in SMA 1 and SMA 2 Wonosari Gunung Kidul. The population were 81 teachers of SMA 1 and SMA 2 Wonosari Gunungkidul. The data collection techniques were questionnaires and interviews. The data were analyzed using by partial correlation named Spearman Rank and doublecorelation.

The results show that: (1) there is a positive relationship between perception of teachers towards the implementation of the Curriculum of 2013 and the working motivation of teachers (sig. 1-tailed = 0,000 < α = 0.05, r_s = 0.557); (2) there is a positive relationship between perception of teachers towards the implementation of the Curriculum of 2013 and the interest in the work of teachers (sig. 1-tailed = 0,000 < α = 0.05, r_s = 0.477), (3) there is a positive relationship between teachers' perception of the implementation of the Curriculum of 2013 and working motivation and the interests of teachers (sig. 1-tailed = 0,000 < α = 0.05, r = 0.616).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Persepsi	9
A. Kurikulum 2013	14
B. Motivasi Kerja	38
C. Minat Kerja Guru	52
D. Kerangka Berpikir	55

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Model Penelitian	59
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Subjek dan Obyek penelitian	60
D. Populasi	61
E. Variabel penelitian	61
F. Operasionalisasi Variabel dan Pengukurannya	61
G. Teknik Pengumpulan Data	66
H. Teknik Pengujian Instrumen	67
I. Teknik analisis data.....	81
BAB IV. GAMBARAN UMUM SEKOLAH	86
A. SMA Negeri 1 Wonosari.....	86
B. SMA Negeri 2 Wonosari.....	98
BAB V. HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	108
A. Deskripsi Data	108
B. Pengujian Prasyarat Analisa Data.....	111
C. Uji Analisis Data	114
D. Pembahasan Hasil Penelitian	118
BAB VI. HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	133
A. Kesimpulan	133
B. Keterbatasan Penelitian.....	134
C. Saran.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah	26
Tabel 2.2	Matapelajaran Pendidikan Menengah	29
Tabel 2.3	Mata pelajaran Wajib Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah	31
Tabel 2.4	Mata pelajaran Peminatan dalam Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.....	33
Tabel 3.1	Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum 2013.....	61
Tabel 3.2	Motivasi Kerja Guru	64
Tabel 3.3	Minat Kerja Guru	65
Tabel 3.4	Skala Pengukuran Model <i>Liker</i>	66
Table 3.5	Pengujian Validitas Instrument Penelitian Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013	69
Tabel 3.6	Hasil Pengujian Intrumen Validitas Motivasi Kerja Guru	71
Table 3.7	Hasil Pengujian Intrumen Validitas Minat Kerja Guru.....	72
Table 3.8	Pengujian Validitas Instrument Penelitian Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013.....	73
Tabel 3.9	Hasil Pengujian Intrumen Validitas Motivasi Kerja Guru	75
Tabel 3.10	Hasil Pengujian Intrumen Validitas Minat Kerja Guru	76
Tabel 3.11	Hasil pengujian variabel reliabilitas.....	78
Tabel 3.12	Hasil pengujian variabel reliabilitas.....	79
Tabel 3.13	PAP tipe II.....	82
Tabel 3.14	Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi	84
Tabel 3.15	Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi	85
Tabel 4.1	Struktur Kurikulum Kelas X MIPA SMA N 1 Wonosari.....	92
Tabel 4.2	Struktur Kurikulum Kelas X IIS SMA N 1 Wonosari	92

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3	Struktur Kurikulum Kelas X Ilmu Bahasa SMA N 1 Wonosari.....	93
Tabel 4.4	Struktur Kurikulum Kelas XI MIPA SMA N 1 Wonosari.....	94
Tabel 4.5	Struktur Kurikulum Kelas XI IIS SMA N 1 Wonosari.....	95
Tabel 4.6	Struktur Kurikulum Kelas XI Ilmu Bahasa SMA N 1 Wonosari	96
Tabel 4.7	Daftar guru SMA Negeri 1 Wonosari	97
Tabel 4.8	Struktur Kurikulum Kelas X MIPA SMA N 2 Wonosari.....	101
Tabel 4.9	Struktur Kurikulum Kelas X IIS SMA N 2 Wonosari	101
Tabel 4.10	Struktur Kurikulum Kelas X Ilmu Bahasa SMA N 2 Wonosari.....	102
Tabel 4.11	Struktur Kurikulum Kelas XI MIPA SMA N 2 Wonosari.....	103
Tabel 4.12	Struktur Kurikulum Kelas XI IIS SMA N 2 Wonosari.....	104
Tabel 4.13	Struktur Kurikulum Kelas XI Ilmu Bahasa SMA N 1 Wonosari	105
Tabel 4.14	Daftar Guru SMA Negeri 2 Wonosari	106
Tabel 5.1	Responden Penelitian.....	108
Tabel 5.2	Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013	109
Table 5.3	Motivasi Kerja Guru	110
Tabel 5.4	Minat Kerja Guru	111
Tabel 5.5	Pengujian Normalitas Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja.....	112
Table 5.6	Pengujian Normalitas Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat Kerja.....	113
Table 5.7	Pengujian Normalitas Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru	113
Tabel 5.8	Hasil Pengujian I Hubungan antara Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja Guru.....	115
Tabel 5.9	Hasil pengujian II Hubungan antara Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat Kerja Guru.....	116

Table 5.10 Pengujian III

Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan
Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru.....117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hirarki Kebutuhan Maslow	43
Gambar 2.2 Model Penelitian	59
Gambar 4.1 Struktur SMA Negeri 1 Wonosari.....	91
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA N 2 Wonosari.....	100



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran1. Kuesioner Penelitian.....	142
Lampiran2. Data Mentah 30 Responden.....	150
Lampiran3. Data Mentah pengujian validitas dan reliabilitas 81 responden	155
Lampiran4. Uji Validitas dan Reliabilitas 30 responden	166
Lampiran5. Uji Validitas dan Reliabilitas 81 Responden.....	173
Lampiran6. Data Induk Penelitian	183
Lampiran7. Hasil Perhitungan Penilaian PAP Tipe II	194
Lampiran8. Uji Normalitas Data.....	199
Lampiran9. Pengujian Spearman dan Korelasi Ganda	201
Lampiran 10. R Tabel	204
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada tiga variabel utama dalam strategi pendidikan disekolah. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, guru, dan pengajaran (proses belajar mengajar). Guru menempati ruang yang paling sentral, sebab perannya sangat menentukan. Guru harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat pada kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui pengajaran di sekolah (Sudjana, 1989:1).

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinilai masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. KTSP dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi terhadap tingkat lokal, nasional, maupun global (permendikbud 2013). Standar penilaian KTSP dinilai belum mengarah pada penilaian kompetensi, Hal tersebut bertentangan dengan penjelasan pasal 35 UU nomor 20 tahun 2004 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Permasalahan pendidikan yang muncul membuat kemendikbud menilai perlu dikembangkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 disebabkan adanya tantangan internal maupun eksternal (Permendikbud 2013a). Tantangan internal terkait tuntutan pendidikan yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan dan faktor perkembangan penduduk Indonesia. Tantangan eksternal berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan dimasa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, serta berbagai fenomena negatif yang mengemuka. Selain itu kurangnya karakter yang dimiliki peserta didik menuntut pemberian pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Menteri pendidikan dan kebudayaan periode 2009-2014, Muhamad Nuh menegaskan bahwa perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan yang penting dan genting. Alasan perubahan kurikulum, kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Karena zaman berubah, maka kurikulum harus lebih berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hafalan semata. Perubahan ini merujuk pada hasil survei Internasional tentang kemampuan siswa Indonesia yaitu survei "*Trends in International math and science*" oleh *global institute* pada tahun 2007. Hasil menunjukkan bahwa 5% siswa Indonesia yang mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran. Sebagai perbandingan, siswa Korea yang sanggup mengerjakannya mencapai 71%. Sebaliknya, 78% siswa Indonesia dapat mengerjakan soal berkategori rendah yang hanya memerlukan

hafalan. Indikator lain datang dari *programme for internasional student assessment* (PISA) yang di tahun 2009 menempatkan Indonesia diperingkat sepuluh besar dari 65 negara dari peserta PISA. kriteria penilaian mencakup penilaian kognitif dan keahlian siswa membaca, matematika, dan sains. Hampir semua siswa Indonesia ternyata hanya mencapai level 3 saja. Sementara banyak siswa di negara maju maupun negara berkembang lainnya, menguasai samapi dengan level 4, 5, bahkan 6. Kesimpulan dari dua survey itu adalah: prestasi siswa Indonesia terbelakang (Mulyasa, 2013:60).

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu instrumental input dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebaliknya, pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif (Hidayat, 2013: 157). Dengan demikian, Efektifitas suatu kurikulum tidak akan tercapai, jika guru tidak dapat memahami dan melaksanakan kurikulum dengan baik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, artinya guru tidak hanya berfungsi sebagai pengembang kurikulum, tetapi juga pelaksana kurikulum. Menghadapi perubahan kurikulum guru harus memiliki pengetahuan tentang Kurikulum 2013 melalui pelatihan-pelatihan, memiliki motivasi, minat dan secara konsisten bersedia menjalankan tugas sebagai guru dengan penuh semangat.

Faktor lain yang turut menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah motivasi kerja guru. Berita Kompas pada tahun 2009

tentang survei yang dilakukan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) menyatakan bahwa motivasi guru saat ini justru semakin berkurang. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa guru yang sudah disertifikasi mengalami penurunan motivasinya dalam mengajar. Peningkatan kinerja yang diharapkan dari guru yang sudah bersertifikasi seperti perubahan pola kerja, motivasi kerja, pembelajaran, atau peningkatan diri dinilai masih tetap sama atau hanya sedikit. Guru-guru yang sudah bersertifikasi sudah mulai enggan mengikuti seminar atau pelatihan untuk peningkatan diri, ini merupakan keprihatinan kita terhadap kinerja dan motivasi guru di Indonesia saat ini. Kesimpulan dari survei di atas adalah bagaimana keprihatinan kita terhadap kinerja guru yang justru semakin berkurang motivasi dan minatnya (Nasional Kompas.com).

Seseorang yang berminat terhadap pekerjaannya akan termotivasi untuk bekerja secara profesional. Dalam diri seseorang akan timbul dorongan-dorongan untuk bekerja secara maksimal. Minat adalah kekuatan motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya, dan merupakan salah satu faktor internal yang paling menentukan mampu tidaknya suatu stimulus menarik perhatian seseorang. Seseorang akan manaruh perhatian pada apa yang sejalan dengan minatnya (Prabowo 2011). Ketika seorang guru menaruh perhatian terhadap Kurikulum 2013 maka dia akan melaksanakan dan mengimplementasikan kurikulum tersebut sebaik-baiknya, demikian sebaliknya apabila guru sudah tidak memiliki perhatian terhadap implementasi Kurikulum 2013 maka guru tersebut akan mengalami kesulitan dalam pengimplementasian kurikulum tersebut.

Guru merupakan garda terdepan dalam pelaksanaan kurikulum. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, guru harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan kebenaran secara ilmiah. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar (*facilitate learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengungkapkan pendapat secara terbuka (Nuh, 2013).

Beranjak dari latar belakang penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya motivasi kerja dan minat kerja disebabkan oleh banyak faktor termasuk diantaranya adalah persepsi guru yang akan dibahas dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru, survei Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”. Alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian yaitu pelayanan pendidikan di Kabupaten Gunung Kidul masih memiliki masalah yang sangat kompleks yaitu diantaranya: keterbatasan kemampuan memenuhi tenaga pendidik yang berdasar pada kualifikasi, latar belakang, dan kompetensi berdasarkan keahlian khusus di bidang pengajaran (Speedy.com). acara yang diselenggarakan oleh Pemkab Gunung Kidul dengan tema guru harus beradaptasi dengan lingkungan, dalam acara tersebut Bupati Gunung

kidul mengatakan bahwa kurangnya guru yang memiliki kompetensi dan professional guna mendukung kualitas pendidikan di Gunung Kidul serta luasnya kabupaten Gunung Kidul sehingga susah untuk dijangkau oleh tenaga pendidik.

B. Batasan Masalah

Masalah yang menjadi obyek peneliti dibatasi hanya pada “Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru”. Persepsi dalam hal ini yaitu bagaimana pendapat guru mengenai penerapan Kurikulum 2013 serta apakah guru tersebut memiliki motivasi untuk belajar atau menerapkan kurikulum tersebut dengan baik dan apakah setelah memiliki motivasi guru tersebut akan memiliki minat yang tinggi untuk terus belajar tentang Kurikulum 2013. Faktor yang berhubungan dengan persepsi adalah kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya.

Pembatasan dalam penelitian ini mengandung konsep sebagai berikut : bagaimana pendapat, tanggapan guru tentang pengimplementasian Kurikulum 2013 serta apakah ada hubungannya dengan motivasi kerja dan minat keraj guru tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru?
2. Apakah ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru?
3. Apakah ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi mengenai hubungan antara persepsi guru terhadap Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru

2. Bagi guru

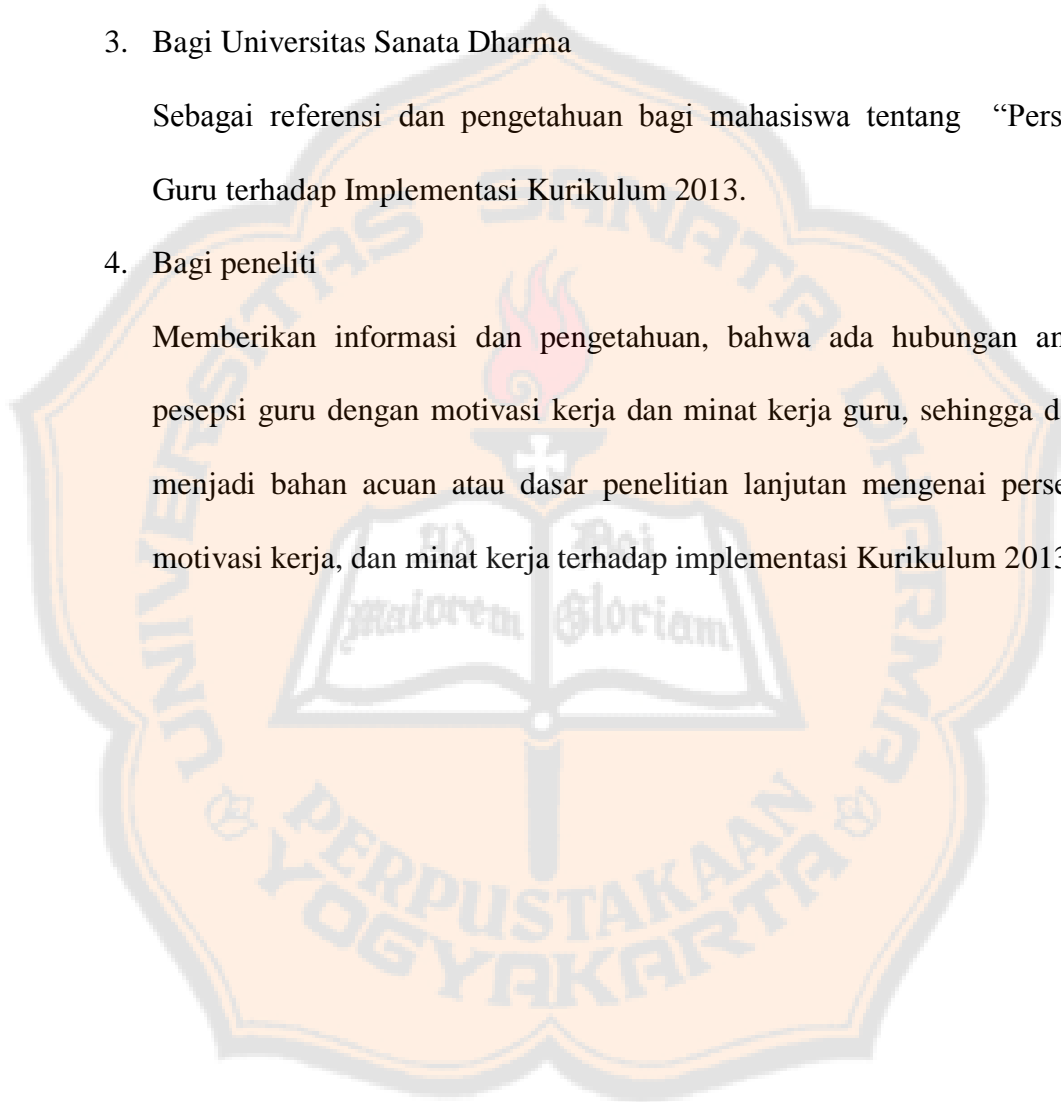
Memberikan bahan masukan pada guru bahwa persepsi dapat berpengaruh terhadap motivasi kerja dan minat kerja sehingga guru lebih meningkatkan kemampuan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Sebagai referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang “Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013.

4. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan, bahwa ada hubungan antara persepsi guru dengan motivasi kerja dan minat kerja guru, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai persepsi, motivasi kerja, dan minat kerja terhadap implementasi Kurikulum 2013.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian persepsi

Persepsi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *perception* yang berarti tanggapan, penglihatan, daya memahami, atau menanggapi sesuatu yang diawali dengan penginderaan dan kemudian ditransfer ke otak (Echols, 1996: 424). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia persepsi memiliki arti tanggapan langsung dari suatu proses seseorang mengetahui beberapa melalui panca inderanya.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu, alat indera atau juga disebut proses sensori. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi (Walgito, 2010: 99).

Menurut Siagian (1989: 100) persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses melalui mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya. Interpretasi seseorang tentang kesan sensorinya mengenai lingkungannya

akan sangat berpengaruh pada perilakunya yang pada gilirannya menentukan faktor-faktor apa yang dipandang sebagai faktor motivasional yang kuat.

Menurut Sobur Alex (2003: 470), Persepsi bukanlah suatu fungsi yang terisolasi, melainkan erat berhubungan dengan lain-lain fungsi manusia. Yang mempersepsi bukan hanya satu indera yang terisolasi saja, melainkan seluruh pribadi. Oleh karena itu, apa yang kita persepsi sangat tergantung pada pengetahuan serta pengalaman, dari perasaan, keinginan, dan dugaan-dugaan kita.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

a. Menurut Rahmat (1985), persepsi yang dilakukan masing-masing individu tentunya berbeda-beda, hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan salah satu dorongan kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan, misalnya ransangan, keinginan, tuntutan dan cita-cita.

2) Kesiapan mental

Kesiapan mental adalah kesanggupan penyesuaian sosial seseorang untuk menciptakan hubungan-hubungan sosial yang berhasil.

3) Suasana emosional

Suasana emosional adalah kondisi perasaan yang berkesinambungan, dicirikan dengan selalu timbulnya perasaan-perasaan yang senang atau tidak senang.

4) Latar belakang budaya

Latar belakang budaya adalah keinginan dan perilaku seseorang, yang dipelajari dari serangkaian nilai, persepsi, dan perilaku melalui proses sosialisasi dalam keluarga. Sehingga latar belakang budaya yang berbeda akan membentuk persepsi yang berbeda pula.

b. Walgito (2010: 101) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi adalah:

1) Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang dapat mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat dari susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diteruskan reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk mengadakan persepsi diperlukan pula perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Menurut Siagian (1989: 100), secara umum terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu:

1) Diri orang yang bersangkutan sendiri.

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapannya.

2) Sasaran persepsi tersebut.

Sasaran tersebut mungkin berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi tentang sasaran bukanlah suatu hal yang dilihat secara terisolasi melainkan dalam kaitan atau hubungan dengan orang lain.

3) Faktor situasi

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi

merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.

Demikian dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional, dan latar belakang budaya, objek yang di persepsi, alat indera, perhatian, orang yang bersangkutan sendiri, dan faktor situasi yang merupakan pendorong kejiwaan, penyesuaian sosial, dan latar belakang budaya, atau tata nilai yang dianut oleh seseorang sehingga menciptakan hubungan sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar persepsi dipengaruhi oleh:

1) Stimulus

Stimulus adalah faktor dari luar yang berupa rangsangan yang didasari oleh individu, diterima atau ditangkap oleh indera dan kemudian akan direspon.

2) Faktor individu (pemberi respon)

Faktor individu adalah faktor yang berasal dari dalam (internal). Ketika menanggapi stimulus dari luar, seseorang akan bersifat selektif untuk menentukan stimulus mana yang akan diperhatikan sehingga menimbulkan kesadaran. Dengan adanya kesadaran maka akan timbul respon dari seseorang sebagai hasil dari proses persepsi.

B. Kurikulum 2013

1. Pengertian kurikulum

Pengertian kurikulum secara etimologis adalah tempat berlari dengan kata yang berasal dari bahasa latin *curir* yaitu pelari, dan *curere* yang artinya tempat berlari (Sudjana, 1989: 2). Pengertian kurikulum mendapat tempat didunia pendidikan yang artinya rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan dilembaga pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut (Permendikbud, 2013a).

Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, efisien, sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan

pendidikan. Sebab, kurikulum merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan (Fadlillah, 2014:14).

Dari berbagai defenisi kurikulum yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa defenisi kurikulum itu adalah suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan siswa yang diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, khususnya pendidikan secara umum.

Kurikulum 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (permendikbud 2013c). Menurut Hasan dalam Ewantia (2013), perkembangan Kurikulum 2013 didasari oleh BNSP 2010 dan adanya pendidikan karakter serta kewirausahaan. Kurikulum ini akan dikembangkan selama kurang lebih lima tahun dari tahun 2010 hingga 2015. Pada tahun 2010 dan 2011 dilakukan kajian mengenai kurikulum. Pada tahun 2012 dilakukan finalisasi dokumen kurikulum. Pada tahun 2013 hingga 2015 dilakukan implementasi dan evaluasi kurikulum di sekolah.

2. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu, tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

b. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di *World Trade Organization (WTO)*, *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community*, *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*, dan *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*. Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi *International Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* dan *Program for International Student Assessment (PISA)* sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

c. Penyempurnaan Pola Pikir

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- 1) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;
- 2) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
- 3) Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- 4) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif menjadi semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);
- 5) Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
- 6) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
- 7) Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- 8) Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*);
dan
- 9) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

d. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar matapelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

- 1) Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;
- 2) Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*educational leader*); dan
- 3) Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

e. Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

3. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;

- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

4. Tujuan kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu

berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud, 2013c).

5. Kerangka Dasar Kurikulum

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- 1) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan

bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

- 2) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan

oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- 3) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama mata pelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- 4) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan

dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan ummat manusia

b. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan -6- standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan

berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Struktur Kurikulum

a. Kompetensi inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.1
Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
<p>berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>
<p>3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,kenegaraan, dan peradaban,terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya Untuk memecahkan masalah</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan</p>

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
	memecahkan masalah	minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

b. Matapelajaran

1) Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah

Untuk mewadahi konsep kesamaan muatan antara Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, maka dikembangkan Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah, terdiri atas Kelompok Matapelajaran Wajib dan Mata pelajaran Pilihan. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk matapelajaran wajib bagi antara Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan adalah sama.

Matapelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah serta pilihan akademik dan vokasional untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Matapelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan, dan didalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik. Struktur ini menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih matapelajaran sesuai dengan minatnya.

Tabel 2.2
Matapelajaran Pendidikan Menengah

MATAPELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Matapelajaran Peminatan Akademik (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah)		18	20	24
Matapelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah)		24	24	24
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh Perminggu (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah)		42	42	42
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh Perminggu (Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan)		48	48	48

Matapelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok matapelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Matapelajaran Kelompok B adalah kelompok matapelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan: Pramuka (wajib), OSIS, UKS, PMR, dan lain-lain, diatur lebih lanjut dalam bentuk Pedoman Program Ekstrakurikuler.

2) Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah terdiri atas (a) Kelompok Matapelajaran Wajib yaitu kelompok A dan kelompok B; (b) Kelompok Matapelajaran C yaitu pilihan Kelompok Peminatan terdiri atas Matematika dan Ilmu Alam, Ilmu-ilmu Sosial, dan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya; dan (c) Khusus untuk MA, selain pilihan ketiga kelompok peminatan tersebut, dapat ditambah dengan peminatan lainnya yang diatur lebih lanjut oleh Kementerian Agama.

a) Kelompok Matapelajaran Wajib

Kelompok Matapelajaran Wajib merupakan bagian dari pendidikan umum yaitu pendidikan bagi semua warganegara bertujuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap

sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa.

Struktur kelompok matapelajaran wajib dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Matapelajaran Wajib Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

MATAPELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Matapelajaran Peminatan Akademik		12	16	16
Matapelajaran Pilihan Lintas Kelompok Peminatan		6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		42	44	44

Keterangan:

- 1)) Matapelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok matapelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat.

Matapelajaran Kelompok B adalah kelompok matapelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

- 2)) Satu jam pelajaran tatap muka 45 menit per minggu dan mapel yang memiliki alokasi waktu belajar 2 jp/minggu berarti memiliki beban belajar tatap muka 2 X 45 menit per minggu; mapel yang memiliki alokasi waktu belajar 3jp/minggu berarti memiliki beban belajar tatap muka 3 X 45 menit per minggu; dan seterusnya
 - 3)) Muatan Lokal dapat memuat Bahasa Daerah
 - 4)) Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu dari yang telah ditetapkan dalam struktur di atas
 - 5)) Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pramuka (wajib), UKS, PMR, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masing-masing satuan.
 - 6)) Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
 - 7)) Khusus untuk matapelajaran Pendidikan Agama di Madrasah Aliyah dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.
- b) Kelompok Matapelajaran Peminatan

Kelompok matapelajaran peminatan bertujuan (1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok matapelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan (2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau ketrampilan tertentu.

Tabel 2.4:
Matapelajaran Peminatan dalam Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN			Kelas		
			X	XI	XII
Kelompok A dan B (Wajib)			24	24	24
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam					
I	1	Matematika	3	4	4
	2	Biologi	3	4	4
	3	Fisika	3	4	4
	4	Kimia	3	4	4
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial					
II	1	Geografi	3	4	4
	2	Sejarah	3	4	4
II	3	Sosiologi	3	4	4
	4	Ekonomi	3	4	4
Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya					
III	1	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
	2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
	3	Bahasa Asing Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Perancis)	3	4	4
	4	Antropologi	3	4	4
Matapelajaran Pilihan					
Pilihan Lintas Kelompok Peminatan dan/atau pendalaman minat			6	4	4
Jumlah Jam Pelajaran Yang Tersedia per minggu			68	72	72
Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu			42	44	44

c) Pilihan Kelompok Peminatan dan Pilihan Matapelajaran Lintas Minat

Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan Kelompok Peminatan dan pilihan Matapelajaran antar Kelompok Peminatan.

Kelompok Peminatan yang dipilih peserta didik terdiri atas kelompok Matematika dan Ilmu Alam, Ilmu-ilmu Sosial, dan Ilmu Budaya dan Bahasa. Sejak mendaftar ke SMA, di Kelas X seseorang peserta didik sudah harus memilih kelompok peminatan mana yang akan dimasuki. Pemilihan Kelompok Peminatan berdasarkan nilai rapor SMP/MTs, nilai ujian nasional SMP/MTs, rekomendasi guru bimbingan dan konseling di SMP, hasil tes penempatan (*placement test*) ketika mendaftar di SMA, dan tes bakat minat oleh psikolog. Pada semester kedua di Kelas X, seorang peserta didik masih mungkin mengubah Kelompok Peminatan, berdasarkan hasil pembelajaran di semester pertama dan rekomendasi guru bimbingan dan konseling.

Semua matapelajaran yang terdapat pada satu Kelompok Peminatan wajib diikuti oleh peserta didik. Selain

mengikuti seluruh matapelajaran di Kelompok Peminatan, setiap peserta didik harus mengikuti matapelajaran tertentu untuk lintas minat dan/atau pendalaman minat sebanyak 6 jam pelajaran di Kelas X dan 4 jam pelajaran di Kelas XI dan XII. Matapelajaran lintas minat yang dipilih sebaiknya tetap dari Kelas X sampai dengan XII. Di Kelas X, jumlah jam pelajaran pilihan antar Kelompok Peminatan per minggu 6 jam pelajaran, dapat diambil dengan pilihan sebagai berikut:

- 1)) Dua matapelajaran (masing-masing 3 jam pelajaran) dari satu Kelompok Peminatan yang sama di luar Kelompok Peminatan pilihan, atau
- 2)) Satu matapelajaran di masing-masing Kelompok Peminatan di luar Kelompok Peminatan pilihan.

Khusus bagi Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya, selain pola pilihan yang di atas, di Kelas X, peserta didik dapat melakukan pilihan sebagai berikut:

- 1)) Satu pilihan wajib matapelajaran dalam kelompok Bahasa Asing Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Perancis) sebagai bagian dari matapelajaran wajib Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya.
- 2)) Dua mapel (masing-masing 3 jam pelajaran) dari matapelajaran Bahasa Asing Lainnya, atau

3)) Satu matapelajaran Bahasa Asing Lainnya (3 jam pelajaran) dan satu matapelajaran dari Kelompok Peminatan Ilmu Alam dan Matematika atau Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, atau

4)) Satu matapelajaran di kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam dan satu Matapelajaran di kelompok Ilmu-ilmu Sosial, atau

5)) Dua matapelajaran di salah satu kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam atau di kelompok peminatan Ilmu-ilmu Sosial.

Di Kelas XI dan XII peserta didik Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya dapat memilih satu matapelajaran (4 jam pelajaran) dari bahasa asing lainnya atau satu matapelajaran di kelompok peminatan matematika dan ilmu alam atau ilmu-ilmu sosial.

Catatan:

1)) Matapelajaran dalam kelompok Bahasa Asing Lain ditentukan oleh SMA/MA masing-masing sesuai dengan ketersediaan guru dan fasilitas belajar.

2)) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yang tidak memiliki Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya, dapat menyediakan pilihan matapelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Antropologi

atau salah satu matapelajaran dalam kelompok Bahasa Asing Lain sebagai pilihan matapelajaran yang dapat diambil peserta didik dari Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam atau Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial.

- 3)) Bagi peserta didik yang menggunakan pilihan untuk menguasai satu bahasa asing tertentu atau matapelajaran tertentu, dianjurkan untuk memilih matapelajaran yang sama sejak tahun X sampai tahun XII.
- 4)) Sangat dianjurkan setiap SMA/MA memiliki ketiga Kelompok Peminatan.
- 5)) Peserta didik di SMA/MA Kelas XII dapat mengambil matakuliah pilihan di perguruan tinggi yang akan diakui sebagai kredit dalam kurikulum perguruan tinggi yang bersangkutan. Pilihan ini tersedia bagi peserta didik SMA/MA yang memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi terkait.

Pendalaman minat matapelajaran tertentu dalam Kelompok Peminatan dapat diselenggarakan oleh satuan pendidikan melalui kerja sama dengan perguruan tinggi.

d) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan

dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu Matapelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

- 1)) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- 2)) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- 3)) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- 4)) Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

C. Motivasi kerja

1. Pengertian motivasi kerja

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menuaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 1989:138). Motivasi memberi daya penggerak yang menciptakan

kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama dengan efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling*, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pernyataan ini mengandung tiga pengertian yaitu (1) motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu; (2) motivasi ditandai oleh adanya rasa atau *feeling* afeksi seseorang. Dalam hal ini, motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia; (3) motivasi dirangsang karena adanya tujuan (Uno, 2007: 63).

Menurut Uno (2007: 66), kerja adalah 1) aktivitas dasar dan dijadikan sebagai esensial dari kehidupan manusia, 2) kerja itu memberikan status, dan mengikat seseorang kepada individu lain dan masyarakat, 3) pada umumnya wanita atau pria menyukai pekerjaan, 4) moral pekerja atau pegawai itu banyak tidak mempunyai kaitan langsung dengan kondisi fisik maupun materil dari pekerjaan, 5) insentif kerja itu banyak bentuknya, yaitu diantaranya adalah uang.

Motivasi kerja menurut Uno (2007: 71) ada dua, yaitu 1) defenisi konseptual adalah salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Perbedaan motivasi bagi seorang guru biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya. Motivasi kerja guru tidak lain adalah

suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. 2) defenisi operasional adalah dorongan dari dalam diri dan dari luar diri seseorang, untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan eksternal. Atau dengan kata lain, motivasi kerja guru memiliki dua dimensi yaitu a) dimensi dorongan internal, dan b) dimensi dorongan eksternal.

Menurut Malone dalam Uno (2007: 66), membedakan dua bentuk motivasi, yang meliputi motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik timbul tidak memerlukan ransangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya ransangan dari luar individu. Misalnya dalam bidang tugas yang dilakukan guru terkait dengan minatnya dalam melakukan tugas sebagai guru. Minat tersebut timbul dari diri seorang guru untuk melakukan tugas karena berhubungan dengan manfaat yang diperolehnya dari tugas yang dilaksanakannya.

Menurut Purwanto dalam Hapsari (2012), motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu:

- a. Menggerakkan, berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.

- b. Mengarahkan atau mengalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Untuk menjaga atau menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas, dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu

Berdasarkan defenisi dari tiga komponen di atas, dapat dirumuskan motivasi merupakan daya dorong atau daya gerak yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada suatu perbuatan atau pekerjaan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Menurut Siagan (2009: 294) motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Yang termasuk faktor internal adalah:

- a. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri
- b. Harga diri
- c. Harapan pribadi
- d. Kebutuhan
- e. Keinginan
- f. Kepuasan kerja
- g. Prestasi kerja yang dihasilkan

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi seseorang antara lain:

- a. Jenis dan sifat pekerjaan
- b. Kelompok kerja dimana seorang bergabung
- c. Organisasi dimana tempat orang bekerja
- d. Situasi lingkungan kerja
- e. Gaji

Menurut Uno (2007: 112) seorang yang memiliki motivasi kerja akan tampak melalui:

- a. Tanggung jawab dalam melakukan kerja, meliputi:
 - 1) Kerja keras
 - 2) Tanggung jawab
 - 3) Pencapaian tujuan
 - 4) Menyatu dengan tugas
- b. Prestasi yang dicapainya, meliputi:
 - 1) Dorongan untuk sukses
 - 2) Umpan balik
 - 3) Unggul
- c. Pengembangan diri, meliputi:
 - 1) Peningkatan keterampilan
 - 2) Dorongan untuk maju
- d. Kemandirian dalam bertidak, meliputi:
 - 1) Mandiri dalam bekerja
 - 2) Suka pada tantangan

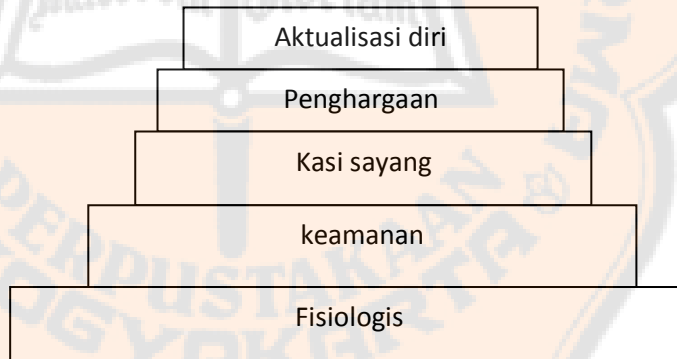
3. Teori-teori motivasi

Berikut beberapa teori motivasi menurut Usmara (2006: 16), yaitu:

a. Hirarki kebutuhan Maslow

Hirarki kebutuhan Maslow mengikuti teori jamak yaitu seseorang berperilaku atau bekerja, karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Maslow berpendapat, kebutuhan yang diinginkan manusia berjenjang. Ia menunjukkan dalam lima tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkatan kebutuhan ini dikenal dengan sebutan hirarki kebutuhan Maslow.

Gambar 2.1
Hirarki Kebutuhan Maslow



1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat tetap hidup, termasuk makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernapas, dan sebagainya.

2) Kebutuhan akan rasa aman

Ketika kebutuhan fisiologis seseorang telah terpenuhi maka selanjutnya muncul serangkaian kebutuhan baru yang bisa dikategorikan sebagai kebutuhan-kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan akan rasa aman bisa dalam bentuk preferensi terhadap jenis-jenis pekerjaan yang mampu memberikan perlindungan, keinginan menabung untuk kebutuhan yang tidak terduga, dan berbagai bentuk jaminan (misalnya jaminan atau asuransi kesehatan, perawatan gigi, catat, usia tua dsb).

3) Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial

Ketika kebutuhan-kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman telah dipenuhi, maka muncul kebutuhan akan kasih sayang dan kebutuhan mengasihi. Individu mengalami kebutuhan akan hubungan-hubungan kasih sayang dengan orang lain secara umum, misalnya kebutuhan untuk memperoleh kedudukan dalam satu kelompok, dan ia akan berusaha sekuat tenaga untuk memperoleh kedudukan dalam kelompok tersebut. Ia menginginkan hal tersebut lebih dibandingkan dengan hal-hal lain didunia dan mungkin sesekali ia lupa bahwa dulu ia pernah kelaparan. Keteogi ini meliputi teman dan keluarga.

4) Kebutuhan akan penghargaan

Semua individu memiliki kebutuhan atau keinginan akan suatu dasar yang stabil dalam kaitannnya dengan evaluasi atas diri mereka, atas bentuk-bentuk penghargaan diri dan kepercayaan diri

serta penghargaan dari orang lain. Istilah penghargaan diri memiliki dasar stabil berarti hal tersebut didasarkan pada hasil pencapaian kemampuan dan penghargaan dari orang lain. Kebutuhan ini bisa diklasifikasikan ke dalam dua rangkaian kebutuhan yang lebih kecil: 1) kebutuhan akan kekuatan pencapaian, kecukupan, dan kepercayaan dalam menghadapi dunia, dan juga kebutuhan akan kebebasan dan kemerdekaan, 2) kebutuhan akan reputasi atau prestise (dengan mendefinisikan sebagai penghargaan dari orang lain), pengakuan perhatian, peran, atau apresiasi. Pemuasan atas kebutuhan akan penghargaan diri mengarah pada perasaan kepercayaan diri, perasaan memiliki nilai, kekuatan, dan kecukupan serta perasaan berguna dan diperlukan oleh lingkungannya, namun bila pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan ini terhambat maka akan muncul sikap rendah diri, sikap lemah, dan tidak berdaya.

5) Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan aktualisasi diri mengacu pada kebutuhan akan pemenuhan diri atau dengan kata lain kecenderungan bagi seseorang untuk mengaktualisasikan potensi apa yang dimilikinya. Kecenderungan ini dapat diartikan sebagai kebutuhan atau keinginan untuk menjadi lebih besar dari keadaan seorang saat ini, untuk menjadi apa yang bisa dicapainya. Tahap terakhir ini mungkin hanya dicapai hanya beberapa orang.

b. Teori ERG Alderfer

Clayton Alderfer mengembangkan teori eksistensi-hubungan-pertumbuhan, atau bisa juga disebut sebagai Existence-Relatedness-Growth (ERG) theory. Alderfer memperpendek kategori Maslow menjadi tiga bentuk:

1) Kebutuhan untuk eksistensi (*existence needs*).

Ini mencakup semua bentuk keinginan jasmaniah dan fisik

2) Kebutuhan untuk berhubungan (*relatedness needs*).

Kebutuhan ini mencakup semua kebutuhan yang melibatkan hubungan dengan orang lain yang kita perhatikan. Hubungan juga membutuhkan kemarahan dan permusuhan seperti layaknya persahabatan. Jadi, kebalikan dari kepuasan dalam kebutuhan hubungan adalah emosional dibandingkan kebencian.

3) Kebutuhan untuk bertumbuh (*growth needs*)

Kebutuhan ini mencakup kebutuhan yang melibatkan orang-orang yang membuat usaha kreatif terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan.

c. Teori pencapaian motivasi McClelland

Henry Murray percaya bahwa kebutuhan diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungan. McClelland secara khusus tertarik pada salah satu kebutuhan yang dikemukakan oleh Murray yaitu kebutuhan untuk berprestasi. McClelland merasa bahwa kebutuhan berprestasi merupakan kebutuhan yang diperoleh, yang

dikembangkan sejak kecil sebagai hasil dari dorongan dan kepercayaan pada diri sendiri oleh orang tua. Ia juga berpendapat bahwa hal tersebut dapat diajarkan pada orang dewasa.

Karakteristik seorang dengan kebutuhan prestasi yang kuat:

- 1) Keinginan yang kuat untuk tanggung jawab pribadi.
- 2) Keinginan timbal balik yang cepat dan konkret dengan mempertimbangkan hasil dari pekerjaan mereka.
- 3) Melakukan pekerjaan dengan baik; penghargaan moneter dan materi lainnya berhubungan dengan prestasi.
- 4) Kecendrungan untuk mengatur tujuan prestasi yang layak.
- 5) Manusia dengan kebutuhan prestasi yang kuat akan menghasilkan tingkat pencapaian tujuan yang tinggi.
- 6) Suka mengambil tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah.
- 7) Menentukan target-target pencapaian yang masuk akal.
- 8) Mengambil risiko-risiko dengan penuh perhitungan.
- 9) Berkemauan keras untuk memperoleh umpan balik atas kinerjanya.

Mengembangkan kebutuhan prestasi. Empat cara yang dapat digunakan untuk mendorong dan mengembangkan kebutuhan prestasi yaitu:

- a. Seorang dianjurkan untuk berpikir, berbicara, bersikap, dan melihat orang lain sebagai seorang yang memiliki prestasi tinggi. Seorang diajari bagaimana mengambil risiko yang pantas untuk

memaksimalkan hasil yang diharapkan dan ditunjukkan bagaimana mengatur pemikiran dan fantasi untuk mengukur kebutuhan prestasi.

- b. Mendorong bahwa seorang dapat dan akan merubah serta memusatkan pada tujuan pribadi yang spesifik dalam waktu dekat.
- c. Mengembangkan gambaran yang baik tentang diri sendiri dan keinginan-keinginan apa saja yang ingin dicapainya serta kemungkinan pencapaiannya.
- d. Pengajar dan anggota kelompok lain mendukung seorang secara emosional dalam usaha perubahan diri.
- e. Kebutuhan prestasi dan keberhasilan pekerjaan.

Ketika kemauan berprestasi meningkat, maka akan meningkat pula motivasi dan usahanya. McClelland juga mempertimbangkan dua kebutuhan lain yaitu kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan.

1) Kebutuhan berafiliasi merupakan keinginan untuk memperkuat dan mempertahankan hubungan yang bersahabat dan hangat dengan orang lain. Kebutuhan berafiliasi memerlukan interaksi dengan sesamanya secara sungguh-sungguh, sedangkan mereka yang kebutuhan brafiliasinya rendah disarankan untuk bekerja sendiri. 2) kebutuhan kekuasaan merupakan keinginan untuk mengantur orang lain, untuk mempengaruhi perilaku mereka, dan bertanggung jawab terhadap orang lain.

- d. Teori X dan Y

Teori X memberikan dalil bahwa:

- 1) Manusia merupakan makhluk keras kepala, suka melawan, yang harus dimotivasi untuk bekerja.
- 2) Kebanyakan orang tidak suka bekerja dan menghindarinya jika mungkin.
- 3) Kebanyakan orang perlu dipaksa, dikontrol atau diancam dengan hukuman agar mereka mau bekerja.
- 4) Kebanyakan orang ingin diberitahu apa yang harus dikerjakan, mereka ingin menghindari tanggung jawab.

Teori Y berasumsi bahwa:

- 1) Individu ingin mengaktualisasikan dirinya sendiri dan ingin berpartisipasi dalam keselarasan dengan lingkungan mereka.
- 2) Kebanyakan orang akan bekerja untuk menjadi sasaran yang telah menjadi komitmennya.
- 3) Kebanyakan orang akan belajar menerima dan bahkan mencari tanggung jawab.
- 4) Kebanyakan organisasi hanya membuka kesempatan bagi sebagian kecerdasan dan talenta karyawan.

e. Teori Motivasi Hygiene

Teori motivasi Hygiene yang dikemukakan oleh Frederic Herzberg yaitu teori dua faktor atau teori motivasi dan kesehatan.

- 1) Motivasi merupakan faktor intrinsik yang lebih banyak dilakukan oleh banyak karyawan. Faktor-faktor pertumbuhan atau motivator

yang intrinsik terhadap pekerjaan adalah 1) prestasi, 2) pengakuan atas prestasi, 3) kerja itu sendiri, 4) tanggung jawab, 5) pertumbuhan atau kemajuan.

- 2) Kebutuhan akan kesehatan atau kebutuhan akan pemeliharaan (*maintenance factors*). Faktor kesehatan merupakan kebutuhan yang berlangsung terus menerus, karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setelah dipenuhi. Faktor-faktor pemeliharaan meliputi balas jasa, kondisi kerja fisik, supervisi, macam-macam tujangan.

f. Teori penguatan (*reinforcement theory*)

Skinner mengungkapkan teori bahwa “semua perilaku manusiawi ditentukan oleh stimuli eksternal”. Skinner mempertahankan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh konsekuensi-konsekuensi tidakannya yang terantisipasi. Perilaku yang diinginkan memiliki konsekuensi positif (dihargai) dan perilaku yang tidak diinginkan memiliki konsekuensi negatif (dihukum). Skinner menggunakan penghargaan atau konsekuensi hukuman pada usaha untuk memperkuat perilaku yang diinginkan atau untuk melemahkan perilaku yang tidak diinginkan. Individu akan termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik apabila ada konsekuensi-konsekuensi atas hasil kerja yang mereka peroleh. Sebaliknya perilaku yang tidak efektif tidak boleh diberi penghargaan positif, dan seharusnya diberi hukuman. Dengan demikian ada dua cara yang

dapat dilakukan untuk memperkuat perilaku yang diinginkan adalah penguatan positif dan penguatan negatif.

g. Teori motivasi Path Goal

Menurut pandangan ini yaitu:

- 1) Orang termotivasi untuk melakukan sesuatu yang mereka rasa memiliki keuntungan tinggi yang mengarahkan pada *reward* (penghargaan) yang mereka nilai.
- 2) Orang akan melaksanakan pekerjaannya dengan baik jika tujuan-tujuannya ditetapkan secara spesifik, menantang dan menarik. Komitmen pada tujuan bisa diperkuat dengan menggunakan penghargaan dalam bentuk uang atau penghargaan-penghargaan konkret lain, atau partisipasi dalam penetapan tujuan-tujuan kerja.

h. Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan yang dikembangkan oleh Victor Vroom (1964) yang menjelaskan bahwa seorang akan termotivasi untuk berkinerja berdasarkan:

- 1) Pengharapan bahwa suatu kinerja tertentu akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan oleh orang tersebut.
- 2) Pengharapan bahwa usaha yang dikerahkan akan menghasilkan kinerja yang diinginkan atau akan membuat perilaku yang diinginkan muncul.
- 3) Pengharapan bahwa perilaku yang diinginkan seseorang pasti mengarah ke berbagai hasil

Model teori pengharapan.

- 1) Motivasi dipandang sebagai kekuatan dalam diri individu untuk mengerahkan usaha. Motivasi mengarah ke suatu tingkatan usaha yang dilakukan individu.
- 2) Individu harus mengkombinasikan usaha dengan tingkat kemampuan sehingga mereka akan menghasilkan kinerja.
- 3) Hasil kerja dan penghargaan terbagi ke dalam dua kategori : 1) individu mendapatkan hasil kerja dari lingkungan. Ketika individu bekerja pada tingkatan tertentu, dia akan mendapatkan sesuatu (hasil kerja) yang sifatnya bisa positif bisa negatif dari atasan, teman kerja, sistem *reward* organisasi ataupun dari sumber lainnya.
 - 2) hasil kerja yang murni diperoleh dari pelaksanaan tugas itu sendiri (kemampuan berprestasi, nilai personal, prestasi, dll).

D. Minat Kerja Guru

1. Pengertian minat kerja

Menurut Slamento (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketерikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas, dan lain sebagainya. Minat tersebut dapat meningkatkan menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat.

Menurut Hurlock (1992), memandang minat merupakan salah satu faktor psikologis yang mendorong seseorang dalam mencapai tujuan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya, bila mereka bebas memilih maka mereka akan cenderung berminat dan akan mendatangkan kepuasan, tetapi bila kepuasan itu berkurang maka minat yang dimilikinya akan berangsur-angsur berkurang juga.

Menurut Woodwoerth dalam Prabowo (2011:37), minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan aktivitas yang menarik baginya.

Mc. Gregor dalam Prabowo (2011) bahwa bekerja atau kerja merupakan kondisi bawaan seperti bermain atau beristirahat, untuk aktif mengerjakan sesuatu. Bekerja dalah melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh individu yang bersangkutan.

Dari beberapa defenisi di atas diambil kesimpulan bahwa minat kerja merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku terhadap pekerjaan yang menarik perhatian disertai dengan perasaan senang, dengan melibatkan fungsi fisik dan mental dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja:

Sudarsono dalam Prabowo (2011: 39), faktor-faktor yang menimbulkan minat kerja dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana seorang tersebut berada.
- c. Faktor emosional, faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Yuwono dalam Supriyanto (2013: 47) menyatakan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat kerja seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi pekerjaan

Tempat kerja yang memiliki suasana yang menyenangkan dengan didukung oleh kerja sama yang professional, saling bantu dapat meningkatkan produksi.

- b. Sistem pendukung

Dalam bekerja sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para pekerjanya sehingga diperoleh hasil produksi yang

maksimal, misalnya fasilitas kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan promosi kenaikan pangkat/ kedudukan.

c. Pribadi pekerja

Semangat kerja, pandangan pekerja terhadap pekerjaannya, kebanggaan memakai atribut bekerja, sikap terhadap pekerjaannya.

3. Indikator minat kerja

Menurut Suntara dalam Prabowo (1998) indikator yang terdapat dalam minat kerja antara lain:

- a. Motif, meliputi dorongan yang bersifat rasional maupun irasional, ikut-ikutan dan uji coba. Pada awalnya dorongan seseorang untuk melakukan tindak pemilihan kegiatan. Namun kenyataannya sering kali pertimbangan itu bukan hanya pertimbangan kegiatan tetapi ada dorongan lain yang menimbulkan kepuasan kerja.
- b. Mode, mencakup macam kegiatan yang sedang populer dan digemari oleh banyak orang.

E. Kerangka Berfikir

1. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja

Guru merupakan ujung tombak perkembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Efektifitas suatu kurikulum tidak akan tercapai, jika guru tidak dapat memahami dan melaksanakan

kurikulum dengan baik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Ketika proses implementasi berlangsung guru akan berusaha memahami dan memaknai Kurikulum 2013 melalui pengalamannya saat mempelajari, mengembangkan dan melaksanakan kurikulum tersebut. Kesan dan makna pada guru mengenai Kurikulum 2013 akan berpengaruh pada dorongan dirinya dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Apabila guru berpikir positif atau memiliki makna yang positif mengenai pengimplementasian Kurikulum 2013, maka ia akan memiliki motivasi intrinsik yaitu selalu ingin maju dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2007) yaitu bahwa seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

2. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat Kerja.

Pengimplementasian Kurikulum 2013 guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kurikulum itu sendiri. Untuk meningkatkan kompetensinya guru haruslah memiliki minat yang tinggi, untuk mempelajari, mengembangkan dan melaksanakan suatu kurikulum. Guru yang berminat terhadap implementasi Kurikulum 2013 akan melakukan aktivitas tersebut dengan konsisten dan rasa senang. Dengan kata lain guru akan menyukai dan tertarik untuk turut andil dalam bagian pengimplementasian Kurikulum 2013 yang akan turut

meningkatkan kompetensinya. Persepsi yang timbul terhadap Kurikulum 2013, misalnya makna atau kesan tentang proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 akan mempengaruhi minat guru tersebut dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan patokan Kurikulum 2013. Apabila guru memaknai proses belajar mengajar Kurikulum 2013 dengan baik maka akan sangat berguna bagi peserta didik sehingga guru tersebut menyukai Kurikulum 2013. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sondang dalam Siagian (1989: 101), bahwa apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti siakap, motif kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.

3. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Efektivitas suatu kurikulum tidak akan tercapai, jika guru tidak dapat memahami dan melaksanakan kurikulum dengan baik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat memahami dan melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik di lapangan adalah suatu tujuan atau kebutuhan seorang guru yang harus terpenuhi. Disaat guru menyadari bahwa ia harus dapat mencapai tujuannya maka disaat itu

timbul motivasi dalam diri atau dorongan dalam dirinya untuk berperilaku ke arah tujuan tersebut agar tujuan bisa tercapai.

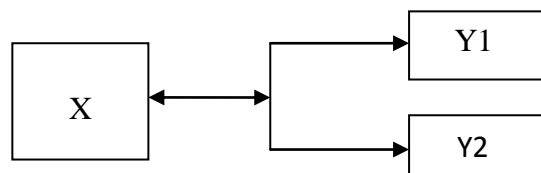
Menurut Walgito (2004:220), motivasi mempunyai 3 aspek, yaitu (1) keadaan terdorong dalam diri organisme (*a driving state*), yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan;(2) perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini;dan (3) tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut. Dikarenakan ada dorongan dalam dirinya untuk dapat memahami dan melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik maka guru memperhatikan Kurikulum 2013 dan pelaksanaannya. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh objek aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu atau sekumpulan objek. Jadi, seluruh aktifitas guru dicurahkan atau dikonsentrasikan kepada Kurikulum 2013 tersebut. Guru akan mempelajari dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan acuan Kurikulum 2013. Guru yang mempunyai kemauan untuk mencurahkan perhatiannya pada Kurikulum 2013 berarti memiliki minat terhadap Kurikulum 2013. Karena menurut Walgito (2004:100), apabila individu telah mempunyai minat terhadap suatu objek, maka terhadap objek itu biasanya timbul perhatian yang spontan, secara otomatis perhatian itu akan timbul. Pernyataan lain juga disampaikan oleh Ahmadi (2003:152), antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktek. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan

adanya perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat. Dalam proses melaksanakan Kurikulum 2013 tersebut tersebut guru telah menginterpretasi dan mengorganisaikan implementasi Kurikulum 2013 dan memberikan makna dalam dirinya mengenai implementasi Kurikulum 2013 atau guru telah mempunyai persepsi terhadap implementasi Kurikulum 2013 karena menurut Walgito (2004: 98) perhatian merupakan syarat psikologis dalam individu mengadakan persepsi. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Siagian (1989:100), bahwa apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.

F. Model Penelitian

Hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini jika digambarkan secara sistematis dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.2
Model Penelitian**



Keterangan :

- X : persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013
- Y1 : motivasi kerja guru
- Y2 : minat Kerja guru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2006:270). Penelitian ini juga termasuk penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula hanya sebagian saja dari populasi (Arikunto, 2000:312).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2015.

C. Subjek dan Obyek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Objek penelitian adalah persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA di Kecamatan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, yaitu SMA Negeri 1 Wonosari dan SMA Negeri 2 Wonosari.

E. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

F. Operasionalisasi Variabel dan Pengukurannya

1. Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013

Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 adalah bagaimana cara pandang guru terhadap pengimplementasian kurikulum tersebut. Sudut pandang guru dapat berbeda-beda yaitu pandangan positif dan pandangan negatif. Pandangan positifnya adalah Kurikulum 2013 lebih menekankan kepada siswa, bagaimana siswa dapat berinteraksi dan di kelas siswa lebih aktif daripada gurunya. Pandangan negatif yaitu guru menilai bahwa Kurikulum 2013 banyak memiliki masalah dan tidak tepat apabila langsung diimplementasikan sekarang.

Tabel 3.1
Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum 2013

Sub variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Fungsi implementasi	<ul style="list-style-type: none"> Membantu siswa mengembangkan kompetensi dan potensi diri 	1	

Sub variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman pengaturan kegiatan pendidikan dan pengajaran • Pedoman bagi guru untuk memperbaiki situasi mengajar 	2 3	
Tujuan implementasi Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan berperadaban dunia. 	4,5,6,8,9	7
Karakteristik implementasi Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran • Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. • Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi). 	10 11	12
Pengembangan implementasi Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pembelajaran berpusat pada peserta didik. • Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif. • Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim). • Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia. • Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis 	13 14 15 17	16
Struktur implementasi Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 9 (sembilan) mata pelajaran wajib dalam implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. • Pelaksanaan mata pelajaran pilihan 	18 19	

Sub variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
	<p>dalam Kurikulum 2013 membantu peserta didik dalam mengembangkan peminatannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian jam beban belajar 	20	21
Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengembangkan potensinya secara optimal • Interaksi siswa dengan siswa lain • Implementasi Kurikulum 2013 efektif jika guru saja yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. • Siswa mengenali kekuatan dan kelebihan masing-masing 	22 23 25	24
Pendekatan Penilaian Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian menggunakan acuan patokan • Metode dan instrumen penilaian dalam implementasi Kurikulum 2013. 	26	27,28
Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan PTK adalah bagian dari pengembangan Kurikulum • Pelatihan PTK dilaksanakan pada Tahun pertama 2013 sampai tahun 2015 ketika Kurikulum sudah dinyatakan sepenuhnya diimplementasikan. • Pelatihan PTK melibatkan semua guru kelas dan guru mata pelajaran 	29 31	30
Pengembangan Buku Siswa dan Pedoman Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan buku siswa dan pedoman guru yang disediakan oleh Pemerintah • Buku pedoman guru dalam implementasi Kurikulum 2013 membantu guru dalam merencanakan proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, panduan yang jelas tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis mata pelajaran dan penerapan pembelajaran saintifik. 	32,33 34 36	35
Implementasi Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah pusat bertanggung jawab dalam mempersiapkan guru dan 	37	38

Sub variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
	kepala sekolah untuk melaksanakan Kurikulum 2013. • Pemerintah kabupaten/kota bertanggung jawab dalam memberikan bantuan profesional kepada guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di kabupaten/kota terkait	39	
Evaluasi implementasi Kurikulum 2013	• Evaluasi pelaksanaan Kurikulum diselenggarakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah implementasi Kurikulum 2013.	40	
	• Evaluasi dilakukan pada setiap satuan pendidikan dan dilaksanakan pada satuan pendidikan di wilayah kota/kabupaten secara rutin dan bergiliran.	41	

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja guru merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Uno (2007:73) motivasi kerja dibagi menjadi beberapa dimensi dan indikator.

Tabel 3.2
Motivasi Kerja Guru

Sub Variabel	Indikator	pernyataan	
		Positif	negatif
Motivasi internal	• Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.	1,4	2,3
	• Melaksanakan tugas dengan target yang jelas.	5,6,7	
	• Memiliki tujuan yang jelas dan menantang.	8,9	
	• Ada umpan balik atas hasil	10,11	

Sub Variabel	Indikator	pernyataan	
		Positif	negatif
	pekerjaannya. <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perasaan senang dalam bekerja. • Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain. • Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya. 	12 13, 14,15	
Motivasi eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya. • Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya. • Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif. • Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan. 	16 17 18 19	20

3. Minat kerja

Minat kerja guru adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu pekerjaan atau aktivitas bekerja, tanpa ada yang menyuruh. Penulis mengukur variabel ini dengan pernyataan-pernyataan tentang minat kerja. Sub variabel mengacu pada Yuwono dalam Supriyanto (2013:47) dan indikator mengacu pada Djamarah (2000:166) dan pengembangan .

Tabel 3.3
Minat Kerja Guru

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	negatif
Kondisi Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa suka terhadap kondisi pekerjaan • Rasa ketertarikan terhadap kondisi pekerjaan 	1 2,3	
Sistem Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasana memadai • Ada promosi kenaikan pangkat 	4,5,6,7 8	

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	negatif
Pribadi Pekerja	• Rasa bangga terhadap pekerjaan	9,10	11,12
	• Mempunyai semangat dalam bekerja	13,14	
	• Mempunyai pandangan baik terhadap pekerjaan	15,16	17,18

Pengukuran variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013, motivasi kerja guru dan minat kerja guru dengan menggunakan skala pengukuran *Likert*. Skala pengukuran *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:136). Alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap *item* adalah sebagai berikut (Siregar, 2010:139).

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Model *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket/kuesioner

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau

kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon (Taniredja, 2011: 44).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Penulis menyebarkan angket karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data mengenai hubungan antara persepsi guru terhadap implementasi kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

H. Teknik Pengujian Instrumen

1. Pengujian validitas

Validitas adalah suatu ukuran konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Supranata, 2009:50). Salah satu cara untuk menentukan validitas alat ukur adalah

dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson (Surapranata, 2009:56) :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan variabel y.
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara x dan y.
- y = skor total dari seluruh item Y.
- x = skor total dari seluruh item X.
- N = jumlah responden.

Jika nilai koefisien r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut dapat dikatakan valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Uji coba instrument dilakukan pada responden diluar populasi penelitian yang berjumlah 30 guru, yaitu berdasarkan jawaban responden terhadap 41 butir pernyataan yang menunjukkan variable persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013, 20 butir pertanyaan yang menunjukkan motivasi kerja guru, dan 17 butir pertanyaan menunjukkan minat kerja guru.

Hasil pengujian dari setiap item variabel akan disajikan sebagai berikut:

- a. Pengujian validitas variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013

Jumlah butir pernyataan untuk variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 sebanyak 41 butir yang terdiri dari lima

alternatif jawaban. Kesimpulan pengujian validitas diperoleh dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{tabel} untuk 30 responden pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361.

Berikut akan ditunjukkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Table 3.5
Pengujian Validitas Instrument Penelitian
Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013

No Item	Validitas		keterangan
	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	r_{hitung}	
1.	0,361	0,495	Valid
2.	0,361	0,370	Valid
3.	0,361	0,433	Valid
4.	0,361	0,402	Valid
5.	0,361	0,422	Valid
6.	0,361	0,445	Valid
7.	0,361	0,364	Valid
8.	0,361	0,524	Valid
9.	0,361	0,430	Valid
10.	0,361	0,528	Valid
11.	0,361	0,408	Valid
12.	0,361	0,087	Tidak Valid
13.	0,361	0,372	Valid
14.	0,361	0,448	Valid
15.	0,361	0,462	Valid
16.	0,361	0,490	Valid
17.	0,361	0,387	Valid
18.	0,361	0,441	Valid
19.	0,361	0,391	Valid
20.	0,361	0,250	Tidak Valid
21.	0,361	0,532	Valid
22.	0,361	0,606	Valid
23.	0,361	0,548	Valid
24.	0,361	0,442	Valid
25.	0,361	0,368	Valid
26.	0,361	0,526	Valid
27.	0,361	0,419	Valid
28.	0,361	-0,118	Tidak Valid
29.	0,361	0,441	Valid

No Item	Validitas		keterangan
	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	r_{hitung}	
30	0,361	0,438	Valid
31	0,361	0,506	Valid
32	0,361	0,417	Valid
33	0,361	0,428	Valid
34	0,361	0,531	Valid
35	0,361	0,390	Valid
36	0,361	0,470	Valid
37	0,361	0,644	Valid
38	0,361	-0,303	Tidak Valid
39	0,361	0,297	Tidak Valid
40	0,361	0,474	Valid
41	0,361	0,389	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 41 butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner, ternyata ada 5 butir soal yang tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga item tersebut pernyataannya diperbaiki atau diubah. Jadi, Item-item dalam kuesioner yang dinyatakan valid berjumlah 36 butir soal.

b. Pengujian variabel motivasi kerja guru

Jumlah butir pernyataan untuk variabel motivasi kerja guru sebanyak 20 butir yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Kesimpulan pengujian valididitas diperoleh dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{tabel} untuk 30 responden pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361.

Berikut akan ditunjukkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Intrumen Validitas
Motivasi Kerja Guru

No Item	Validitas		keterangan
	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	r_{hitung}	
1.	0,361	0,459	Valid
2.	0,361	0,386	Valid
3.	0,361	0,414	Valid
4.	0,361	0,372	Valid
5.	0,361	0,499	Valid
6.	0,361	0,425	Valid
7.	0,361	0,537	Valid
8.	0,361	0,510	Valid
9.	0,361	0,378	Valid
10.	0,361	0,507	Valid
11.	0,361	0,504	Valid
12.	0,361	0,427	Valid
13.	0,361	0,459	Valid
14.	0,361	0,383	Valid
15.	0,361	0,398	Valid
16.	0,361	0,403	Valid
17.	0,361	0,418	Valid
18.	0,361	-0,057	Tidak Valid
19.	0,361	0,548	Valid
20.	0,361	0,418	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 20 butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ternyata ada 1 butir soal yang tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga item tersebut pernyataannya diperbaiki atau diubah. Jadi item-item dalam kuesioner yang dinyatakan valid berjumlah 19 butir soal.

c. Pengujian variabel minat kerja guru

Jumlah butir pernyataan untuk variabel minat kerja guru sebanyak 20 butir yang terdiri dari lima alternatif jawaban.

Kesimpulan pengujian validitas diperoleh dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{tabel} untuk 30 responden pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361.

Berikut akan ditunjukkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Intrumen Validitas
Minat Kerja Guru

No Item	Validitas		keterangan
	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	r_{hitung}	
1.	0,361	0,428	Valid
2.	0,361	0,500	Valid
3.	0,361	0,551	Valid
4.	0,361	0,547	Valid
5.	0,361	0,460	Valid
6.	0,361	0,569	Valid
7.	0,361	0,592	Valid
8.	0,361	0,600	Valid
9.	0,361	0,423	Valid
10.	0,361	-0,209	Tidak Valid
11.	0,361	0,367	Valid
12.	0,361	0,613	Valid
13.	0,361	0,480	Valid
14.	0,361	0,613	Valid
15.	0,361	0,500	Valid
16.	0,361	0,371	Valid
17.	0,361	0,475	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 17 butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ternyata ada 1 butir soal yang tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga item tersebut pernyataannya diperbaiki atau diubah. Jadi, Item-item dalam kuesioner yang dinyatakan valid berjumlah 16 butir soal.

Instrumen yang sudah di ujicobakan pada responden di luar populasi penelitian yang berjumlah 30 guru, akan diujikan kembali pada populasi penelitian yang berjumlah 81 responden, yaitu berdasarkan jawaban responden terhadap 40 butir pernyataan yang menunjukkan variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013, 20 butir pertanyaan yang menunjukkan motivasi kerja guru, dan 17 butir pertanyaan menunjukkan minat kerja guru.

Hasil pengujian dari setiap item variabel akan disajikan sebagai berikut:

- 1) Pengujian validitas variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013

Jumlah butir pernyataan untuk variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 sebanyak 40 butir yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Kesimpulan pengujian validitas diperoleh dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{tabel} untuk 81 responden pada taraf signifikan 5% sebesar 0,219.

Berikut akan ditunjukkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Table 3.8
Pengujian Validitas Instrument Penelitian
Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013

No Item	Validitas		keterangan
	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	r_{hitung}	
1.	0,219	0,500	Valid
2.	0,219	0,524	Valid
3.	0,219	0,429	Valid
4.	0,219	0,451	Valid

No Item	Validitas		keterangan
	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	r_{hitung}	
5.	0,219	0,510	Valid
6.	0,219	0,540	Valid
7.	0,219	0,491	Valid
8.	0,219	0,437	Valid
9.	0,219	0,497	Valid
10.	0,219	0,490	Valid
11.	0,219	0,331	Valid
12.	0,219	0,305	Valid
13.	0,219	0,383	Valid
14.	0,219	0,404	Valid
15.	0,219	0,310	Valid
16.	0,219	0,569	Valid
17.	0,219	0,307	Valid
18.	0,219	0,451	Valid
19.	0,219	0,235	Valid
20.	0,219	0,251	Valid
21.	0,219	0,482	Valid
22.	0,219	0,510	Valid
23.	0,219	0,394	Valid
24.	0,219	0,474	Valid
25.	0,219	0,384	Valid
26.	0,219	0,370	Valid
27.	0,219	0,254	Valid
28.	0,219	0,614	Valid
29.	0,219	0,421	Valid
30.	0,219	0,552	Valid
31.	0,219	0,471	Valid
32.	0,219	0,475	Valid
33.	0,219	0,520	Valid
34.	0,219	0,507	Valid
35.	0,219	0,508	Valid
36.	0,219	0,431	Valid
37.	0,219	0,562	Valid
38.	0,219	0,220	Valid
39.	0,219	0,384	Valid
40.	0,219	0,315	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 40 butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner semuanya valid, sehingga dapat

mewakili variabel pengukur persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013.

2) Pengujian variabel motivasi kerja guru

Jumlah butir pernyataan untuk variabel motivasi kerja guru sebanyak 20 butir yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Kesimpulan pengujian validitas diperoleh dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{tabel} untuk 81 responden pada taraf signifikan 5% sebesar 0,219.

Berikut akan ditunjukkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Intrumen Validitas
Motivasi Kerja Guru

No Item	Validitas		keterangan
	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	r_{hitung}	
1.	0,219	0,499	Valid
2.	0,219	0,286	Valid
3.	0,219	0,435	Valid
4.	0,219	0,391	Valid
5.	0,219	0,634	Valid
6.	0,219	0,575	Valid
7.	0,219	0,229	Valid
8.	0,219	0,642	Valid
9.	0,219	0,600	Valid
10.	0,219	0,372	Valid
11.	0,219	0,317	Valid
12.	0,219	0,454	Valid
13.	0,219	0,284	Valid
14.	0,219	0,337	Valid
15.	0,219	0,492	Valid
16.	0,219	0,371	Valid
17.	0,219	0,303	Valid
18.	0,219	0,269	Valid
19.	0,219	0,376	Valid
20.	0,219	0,257	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 20 butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner semuanya valid, sehingga dapat mewakili variabel motivasi kerja guru.

3) Pengujian variabel minat kerja guru

Jumlah butir pernyataan untuk variabel minat kerja guru sebanyak 17 butir yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Kesimpulan pengujian validitas diperoleh dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{tabel} untuk 81 responden pada taraf signifikan 5% sebesar 0,219.

Berikut akan ditunjukkan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Pengujian Intrumen Validitas
Minat Kerja Guru

No Item	Validitas		keterangan
	r_{tabel} (Taraf signifikansi 5%)	r_{hitung}	
1.	0,219	0,698	Valid
2.	0,219	0,736	Valid
3.	0,219	0,745	Valid
4.	0,219	0,599	Valid
5.	0,219	0,344	Valid
6.	0,219	0,266	Valid
7.	0,219	0,407	Valid
8	0,219	0,501	Valid
9	0,219	0,583	Valid
10	0,219	0,317	Valid
11	0,219	0,461	Valid
12	0,219	0,563	Valid
13	0,219	0,635	Valid
14	0,219	0,685	Valid
15	0,219	0,601	Valid
16	0,219	0,233	Valid
17	0,219	0,292	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 17 butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner semuanya valid, sehingga dapat mewakili variabel minat kerja guru.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu pengujian terhadap instrument agar dapat diketahui tingkat keandalannya sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006: 178). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden (Triton, 2005:248)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus

Alpa Cronbach's, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyak butir pertanyaan
- σ_t^2 : Varians total
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Apabila dilakukan pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*, maka nilai koefisien alpha $> 0,6$ dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya nilai koefisien alpha $< 0,6$, maka penelitian tersebut belum reliabel.

Reilabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpa Cronbach's*. jika nilai Alpha Cronbach's $> 0,6$ konstruk pernyataan dimensi variebel adalah reliabel.

Tabel dibawah ini akan memberikan ringkasan hasil pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil pengujian variabel reliabilitas

No	variabel penelitian	Kriteria reliabilitas	<i>Alpha Cronbach</i>	kesimpulan
1.	persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013	0,6	0,897	reliabel
2.	motivasi kerja guru	0,6	0,845	reliabel
3.	minat kerja guru	0,6	0,858	reliabel

- a. Pengujian reliabilitas variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013.

Hasil pengujian variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,897. Hasil analisis data menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang diujikan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0,897 > 0,6$ maka dapat

dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 reliabel.

b. Pengujian reliabilitas variabel motivasi kerja guru.

Hasil pengujian variabel motivasi kerja guru dengan nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,841. Hasil analisis data menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang diujikan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,845 > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner motivasi kerja guru reliabel.

c. Pengujian reliabilitas variabel minat kerja guru

Hasil pengujian variabel minat kerja guru dengan nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,817. Hasil analisis data menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang diujikan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,858 > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner motivasi kerja guru reliabel.

Pengujian reliabilitas selanjutnya di ulangi kembali untuk pengujian secara serentak. Hal ini dilakukan terjadi perbaikan untuk bobotnya atau karena tidak valid. Dibawah ini disajikan pengujian reliabilitas serempak untuk 81 responden.

Tabel 3.12
Hasil pengujian variabel reliabilitas

No	variabel penelitian	Kriteria reliabilitas	<i>Alpha Cronbach</i>	kesimpulan
1.	Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013	0,6	0,906	reliabel

No	variabel penelitian	Kriteria reliabilitas	<i>Alpha Cronbach</i>	kesimpulan
2.	Motivasi kerja guru	0,6	0,827	reliabel
3.	Minat kerja guru	0,6	0,871	reliabel

a. Pengujian reliabilitas variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013.

Hasil pengujian variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,906.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang diujikan reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0,906 > 0,6$. maka dapat dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner variabel persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 reliabel.

2) Pengujian reliabilitas variabel motivasi kerja guru.

Hasil pengujian variabel motivasi kerja guru dengan nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,827. Hasil analisis data menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang diujikan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* $0,827 > 0,6$. maka dapat dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner motivasi kerja guru reliabel.

3) Pengujian reliabilitas variabel minat kerja guru

Hasil pengujian variabel minat kerja guru dengan nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,871. Hasil analisis data menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang diujikan reliabel, karena nilai *Alpha*

*Cronbach*0,871 > 0,6. maka dapat dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner motivasi kerja guru reliabel.

I. Teknik analisis data

1. Teknik analisis deskriptif

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang biasanya digunakan kalau tujuan penelitiannya untuk penjajagan atau pendahuluan, tidak menarik kesimpulan, hanya memberikan gambaran/deskripsi tentang data yang ada. (Margono, 2007:190)

Tujuan analisa deskripsi ini adalah untuk mengetahui deskripsi tentang responden, persepsi guru terhadap ilmpementasi kurikulum 2013 ,motivasi kerja, dan minat kerja guru dan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), modus, median. Untuk pengujian deskriptif variabel menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II. Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah suatu penilaian yang berorientasi kepada patokan penguasaan suatu kompetensi yang sifatnya pasti atau mutlak. PAP tipe II penguasaan kompetensi minimal yang merupakan passing score adalah 56% dari total skor yang seharusnya dicapai, diberi nilai cukup. Passing score pada PAP tipe II ini lebih rendah maka persentil 56 sering disebut persentil minimal yang berarti tuntutan dari ketiga syarat dtermasuk pada tingkat yang paling rendah. (Masidjo, 1995:151).

Tabel 3.13
PAP tipe II

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Kategori
81%-100%	A	Sangat Tinggi
66%-80%	B	Tinggi
56%-65%	C	Cukup
46%-55%	D	Rendah
Dibawah 46%	E	Sangat Rendah

Berdasarkan kategori diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut :
Skor = Nilai Terendah + % (nilai tertinggi- nilai terendah).

2. Uji prasyarat analisis

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sebaran data populasi. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Zuriah, 2006:201). Uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji normalitas bivariat dengan bantuan program SPSS (*for Windows* versi 16.0).

Apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan *R Square* lebih kecil dari 0,8 maka dsitribusi data dengan distribusi teoritis tidak normal, demikian sebaliknya apabila Apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan *R Square* lebih besar dari 0,8 atau diatas 0,8 maka dsitribusi data dengan distribusi teoritis normal.

b. Pengujian Normalitas Multivariat

Uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji normalitas multivariat dengan bantuan program SPSS (*for Windows* versi 16.0). uji normalitas ini menggunakan tes satu sampel kolmogorov-smirnov. Apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih kecil

dari taraf signifikan 0,05 maka signifikan, artinya tidak ada hubungan antara distribusi data dengan dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel tidak normal pada taraf signifikan 0,05 sedangkan apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar dari 0,05 maka tidak signifikan, artinya ada hubungan antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel normal pada taraf signifikan 0,05.

3. Uji Analisis Data

- a. Pengujian permasalahan 1 (satu) dan 2 (dua)
 - 1) Hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru.
 - 2) Hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru.

Karena penelitian ini adalah penelitian populasi maka tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Analisis data menggunakan *Rank Spearman* dimaksudkan untuk melihat hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru serta hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru.

Teknik korelasi *Rank Spearman* adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berupa jenjang atau ranking, yang dapat diukur dengan

menggunakan statistik non parametik (Arikunto, 2000). Berdasarkan korelasi *Rank Spearman*, dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Spearman

$$r_{xy} = 1 - \frac{6 \sum di^2}{N(n^2 - 1)}$$

di mana:

- p = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- di = selisih ranking antara sumber data
- N = jumlah responden

Setelah diketahui korelasinya maka diinterpretasikan kuat lemahnya hubungan dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.14
Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Nilai r *)	Interpretasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelasi kuat
0,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

*) Interpretasi berlaku untuk nilai r positif maupun negatif

- b. Pengujian permasalahan 3 (tiga)
 - 1) Hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

Karena penelitian ini adalah penelitian populasi maka tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Analisis data menggunakan korelasi ganda dimaksudkan untuk melihat hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

Menurut Sugiyono (2012: 252) korelasi lebih dari dua variabel pengujiannya dengan menggunakan korelasi ganda ($R_{yx_1x_2}$) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus korelasi ganda:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1}r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variable Y

r_{yx_1} = korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

Setelah diketahui korelasinya maka diinterpretasikan kuat lemahnya hubungan dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.15
Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Nilai r *)	Interpretasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelasi kuat
1,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

*) Interpretasi berlaku untuk nilai r positif maupun negatif

BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. SMA Negeri 1 Wonosari

SMA Negeri 1 Wonosari beralamatkan di jalan Brigjen Katamso, Kepek Wonosari yang terletak dipusat kota Wonosari. Rata-rata guru berasal dari daerah sekitar Wonosari, Kecamatan Playen, kota Yogyakarta, Bantul, bahkan bersal dari Klaten.

1. Visi SMA Negeri 1 Wonosari

Sekolah 3 terbaik DIY pada tahun 2025 dengan lulusan yang beriman dan bertakwa, berkarakter mulia, cerdas, cakap, dan mandiri.

Indikator:

- a. Lulusan yang beriman dan bertakwa
 - 1) Menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
 - 2) Menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangannya,
 - 3) Menunjukkan sikap, ucapan dan tindakan sesuai dengan kaidah-kaidah agama yang dianutnya.
 - 4) Memegang teguh prinsip-prinsip kehidupan yang bersumber dari nilai-nilai leluhur agama yang dianutnya.
 - 5) Menunjukkan sikap saling menghargai dan toleran terhadap keyakinan orang lain.
- b. Lulusan yang berkarakter mulia

- 1) Menunjukkan sikap, ucapan, dan tindakan sebagai warga Negara yang mencintai tanah air dan bangsa.
 - 2) Menunjukkan sikap, ucapan, dan tindakan sebagai warga Negara yang ramah, santun, berbudi pekerti luhur dan mencintai budaya bangsa.
 - 3) Menunjukkan sikap yang tangguh dalam menghadapi kesulitan tantangan, dan tekanan, dalam tugas, pekerjaan, dan kehidupannya.
 - 4) Menunjukkan perilaku disiplin, pekerja keras yang tangguh dan memiliki daya juang yang tinggi.
 - 5) Menunjukkan sikap peduli dan ramah lingkungan.
 - 6) Menunjukkan sikap jujur, ramah, santun, dan berbudi pekerti luhur.
 - 7) Menunjukkan sikap dan perilaku peduli terhadap penderitaan dan hak-hak orang lain.
 - 8) Menunjukkan sikap toleransi terhadap keragaman dan pluralisme.
- c. Lulusan yang cerdas
- 1) Memiliki dan menguasai ilmu-ilmu dasar yang kuat untuk sukses mengikuti pendidikan tinggi.
 - 2) Memiliki daya adaptasi tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 3) Berpikir sistematis, logis, dan ilmiah.
 - 4) Bekerja dengan cerdas, tuntas, dan ikhlas.
 - 5) Cepat tanggap terhadap perkembangan lingkungan.

6) Mampu melahirkan gagasan-gagasan yang konstruktif, komprehensif, dan nyata.

7) Mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

d. Lulusan yang cakap

1) Cakap berkomunikasi dengan bahasa lisan dan tulisan.

2) Cakap membangun kerjasaman dengan jaringan kerja.

3) Cakap untuk membangun hidup yang harmonis dalam masyarakat yang plural.

4) Cakap beradaptasi dalam segala situasi yang dihadapi dalam kehidupannya.

5) Cakap dan terampil dalam bekerja dan sukses dalam perannya di masa depan.

6) Cepat beradaptasi dan terampil dalam memanfaatkan teknologi baru.

7) Aktif, kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha.

e. Lulusan yang mandiri

1) Mampu mengambil pilihan yang tepat untuk kehidupan karir dan perannya ke masa depan.

2) Mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung gagasan dan ide-ide pilihannya.

3) Berani mengambil risiko dan mengelola risiko atas pilihan-pilihan hidupnya.

4) Berani bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukannya.

5) Dapat menghidupi diri sendiri dan keluarganya dengan berhasil.

2. Misi SMA Negeri 1 Wonosari

- a. Mewujudkan layanan pendidikan dan pembelajaran yang efisien, efektif, dan bermutu bagi semua siswa.
- b. Mewujudkan layanan bimbingan dan pelatihan yang efektif dan berkualitas.
- c. Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif, aman, nyaman, indah, dan bersih.
- d. Mewujudkan suasana sekolah yang tertib, warga sekolah yang disiplin, dan taat asas.
- e. Mewujudkan suasana sekolah yang religius.
- f. Mewujudkan sikap dan perilaku warga sekolah yang peduli terhadap keragaman dan toleran terhadap penderitaan serta hak-hak orang lain.
- g. Mewujudkan budaya warga sekolah yang jujur, ramah santun, dan berbudi pekerti luhur.
- h. Mewujudkan budaya warga sekolah yang cepat tanggap terhadap perkembangan masyarakat dan tuntutan perubahan.
- i. Menumbuhkan budaya kerja keras, kerja tuntas, dan kerja ikhlas.
- j. Menumbuhkan budaya kerja aktif, kreatif, dan inovatif.
- k. Menumbuhkan budaya baca, budaya belajar dan budaya ilmiah.
- l. Menumbuhkan budaya peduli dan ramah lingkungan.
- m. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sikap kemandirian.

- n. Menumbuhkan jiwa dan semangat kerjasama serta nasionalisme.
- o. Mewujudkan sumberdaya pendidik dan tenaga kependidikan yang cakap dan berkualitas.
- p. Mewujudkan kesediaan sumberdaya fasilitas yang lengkap, tepat guna, dan berkualitas.
- q. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya sekolah.

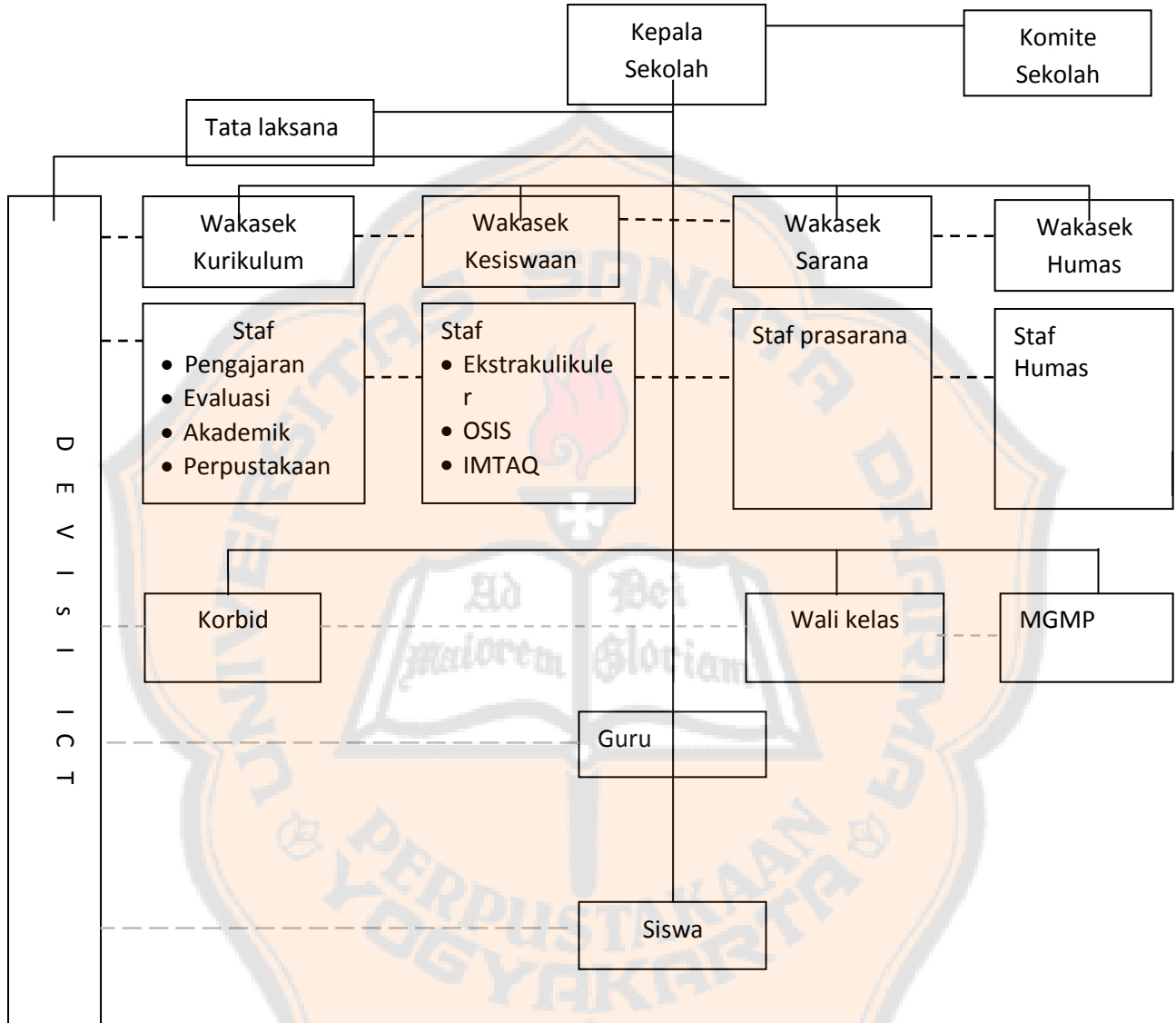
3. Tujuan SMA Negeri 1 Wonosari

- a. Melahirkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Melahirkan lulusan yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi, ramah, santun, dan berbudi pekerti luhur.
- c. Melahirkan lulusan yang memiliki ilmu dasar yang kuat dan siap memasuki serta mengikuti pendidikan tinggi.
- d. Melahirkan lulusan yang cakap dan memiliki daya saing yang tinggi untuk memasuki dunia kerja.
- e. Melahirkan lulusan yang bertanggung jawab, mandiri dan berhasil melaksanakan perannya di masa depan.

4. Struktur organisasi sekolah

Berikut ini akan disajikan gambar mengenai struktur organisasi SMA Negeri 1 Wonosari.

Gambar 4.1
Struktur SMA Negeri 1 Wonosari



Dokumen sumber: SMA Negeri 1 Wonosari

5. Struktur Kurikulum SMA Negeri 1 Wonosari.

- a. Struktur Kurikulum Kelas X Peminatan Matematika dan Ilmu Alam.

Tabel 4.1
Struktur Kurikulum Kelas X MIPA SMA N 1 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
Jumlah A dan B		24
Kelompok C. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
10	Matematika	3
11	Biologi	3
12	Kimia	3
13	Fisika	3
Jumlah C		12
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		6
Jumlah Jam Perminggu		42

- b. Struktur Kurikulum Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial

Tabel 4.2
Struktur Kurikulum Kelas X IIS SMA N 1 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial		
10	Geografi	3
11	Sejarah	3
12	Sosiologi	3
13	Ekonomi	3
	Jumlah C	12
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		6
	Jumlah Jam Perminggu	42

c. Struktur Kurikulum Kelas X Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya.

Tabel 4.3

Struktur Kurikulum Kelas X Ilmu Bahasa SMA N 1 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya		
10	Bahasa dan Sastra Indonesia	3
11	Bahasa dan Sastra Inggris	3
12	Bahasa Asing Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Prancis)	3
13	Antropologi	3
	Jumlah C	12
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		6
	Jumlah Jam Perminggu	42

d. Struktur Kurikulum Kelas XI Peminatan Matematika dan Ilmu Alam.

Tabel 4.4

Struktur Kurikulum Kelas XI MIPA SMA N 1 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
10	Matematika	4

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
11	Biologi	4
12	Kimia	4
13	Fisika	4
	Jumlah C	16
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		4
	Jumlah Jam Perminggu	44

e. Struktur Kurikulum Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.

Tabel 4.5
Struktur Kurikulum Kelas XI IIS SMA N 1 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial		
10	Geografi	4
11	Sejarah	4
12	Sosiologi	4
13	Ekonomi	4
	Jumlah C	16
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		4
	Jumlah Jam Perminggu	44

f. Struktur Kurikulum Kelas XI Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya

Tabel 4.6

Struktur Kurikulum Kelas XI Ilmu Bahasa SMA N 1 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
Jumlah A dan B		24
Kelompok C. Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya		
10	Bahasa dan Sastra Indonesia	4
11	Bahasa dan Sastra Inggris	4
12	Bahasa Asing Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Prancis)	4
13	Antropologi	4
Jumlah C		16
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		4
Jumlah Jam Perminggu		44

6. Daftar guru SMA Negeri 1 Wonosari.

Berikut ini akan di sajikan tabel mengenai daftar guru SMA Negeri 2 Wonosari.

Tabel 4.7
Daftar guru SMA Negeri 1 Wonosari

No.	Nama Guru	Jabatan Fungsional Guru
1.	Sarino, S.Pd.	Guru Pertama
2.	Anang Saputro, S.Pd.	Guru Pertama
3.	Imawati, S.Pd.	Guru Madya
4.	Jumiran, S.Pd.	Guru Madya
5.	C. Susilawai, S.Ag.	Guru Madya
6.	Dra. Dyah Puspitarini, M.Pd.	Guru Madya
7.	Agus Sarjono, S.Pd.	Guru Madya
8.	Anatasia Eny Sri Sulistyowati, S.Pd.	Guru Madya
9.	Drs. Yohanes Leonardus Rustanta	Guru Madya
10.	Dra. Heryu Rueni, M.Pd.	Guru Madya
11.	Endah Harminingtyas, S.Pd.	Guru Madya
12.	Sutiman, S.Pd.	Guru Madya
13.	Drs. Widarta, M.Pd.	Guru Madya
14.	Indri Astuti, S.Pd.	Guru Madya
15.	Dra. Khusnul Wakidah	Guru Madya
16.	Iah Suniah, S.Pd.	Guru Madya
17.	Puji Rahayuningsih, S.Pd.	Guru Madya
18.	Brigitta Gun Rinanti, S.Pd.	Guru Pertama
19.	Aris Feriyanto, S.Pd.	Guru Madya
20.	Drs. Muchayat	Guru Madya
21.	Drs. Prayoko	Guru Madya
22.	Dra. Tumini, M.Pd	Guru Madya
23.	Tri Widiastuti, M.Pd.	Guru Madya
24.	Bektiharjo, S.Pd.	Guru Madya
25.	Drs. Suka Rahmadi, M.Pd.	Guru Madya
26.	Drs. Kardono, M.Pd.	Guru Madya
27.	Saryah, S.Pd. M.Pd.	Guru Madya
28.	Dra. Nurullaatun, S.Pd	Guru Madya
29.	Niken Kurniatun, S.Pd.	Guru Pertama
30.	Agnita Nunung Nugroho Wulanadji, S.Si M.Sc.	Guru Muda
31.	Drs. Sumarno, M.Pd	Guru Madya
32.	Muh, Taufiq Salyono, S.Pd, M.Pd. Si.	Guru Madya
33.	Sriyanta, S.Si.	Guru Pertama
34.	Drs. Martinus Heri Priharta	Guru Muda
35.	Drs. Imam Supeno	Guru Madya
36.	Nuryah Subandini, S.Pd.	Guru Pertama
37.	Devi Nurani Damaryati, S.Pd.	Guru Muda
38.	Aris Budianto, S.Pd. M.Pd.	Guru Pertama
39.	Suprihatin Eko Rahayu, S.Pd.	Guru Madya

No.	Nama Guru	Jabatan Fungsional Guru
40.	Drs. Suhardi	Guru Muda
41.	Yerri Mias, S.Pd.	Guru Pertama
42.	Joko Rumpun Purwanto, S.Pd kor.	Guru Pertama
43.	Trigarti, S.Pd.	Guru Madya
44.	Markhaban Mursyid, S.Pd.	Guru Pertama
45.	Tutik Martiningsih, S.Pd.	Guru Madya
46.	Mei Nurcahyani, S.Pd.	Guru Muda
47.	Enu Setyawan, S.Pd.	Guru Pertama
48.	Muhammad Iqbal Darmawan, S.ST.	Guru Pertama
49.	Tri Widodo, S.Pd.	Guru Pertama
50.	Rahajeng Berlianingtyas, S.Pd.	Guru Pertama

B. SMA Negeri 2 Wonosari

SMA Negeri 2 Wonosari beralamatkan di Jalan Ki Ageng Giring No. 3, Wonosari Gunung Kidul, yang terletak kira-kira 1 kilometer dari pusat kota Wonosari. Sebagian besar guru-guru berasal dari Kecamatan Wonosari, Kecamatan Playen, kecamatan karangmojo, kabupaten kulonprogo, kota Yogyakarta, Bantul, bahkan ada yang berasal dari klaten.

1. Visi, Misi, dan tujuan Sekolah

a. Visi SMA Negeri 2 Wonosari

Mewujudkan SMA 2 sebagai sekolah yang prima dalam penampilan, pelayanan dan prestasi pada tahun pelajaran 2014/2015.

b. Misi SMA Negeri 2 Wonosari

- 1) Menyiapkan sumberdaya sekolah yang memadai dan bermutusehingga dapat dilaksanakan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang efektif dengan hasil yang optimal;

2) Optimalisasi pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya sekolah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja sekolah, menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja keras, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan ramah lingkungan sehingga terselenggara pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif;

3) Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan pengajaran yang efektif untuk menyiapkan anak didik agar memiliki :

- a) Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan tinggi;
- c) Ketrampilan dan kecakapan yang unggul sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja;
- d) Tatakrama dan budi pekerti yang luhur;
- e) Kepedulian terhadap upaya pelestarian lingkungan;
- f) Komunikasi dan kerjasama dengan orang lain;
- g) Jiwa dan semangat kebangsaan;
- h) Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.

c. Tujuan Sekolah SMA Negeri 2 wonosari

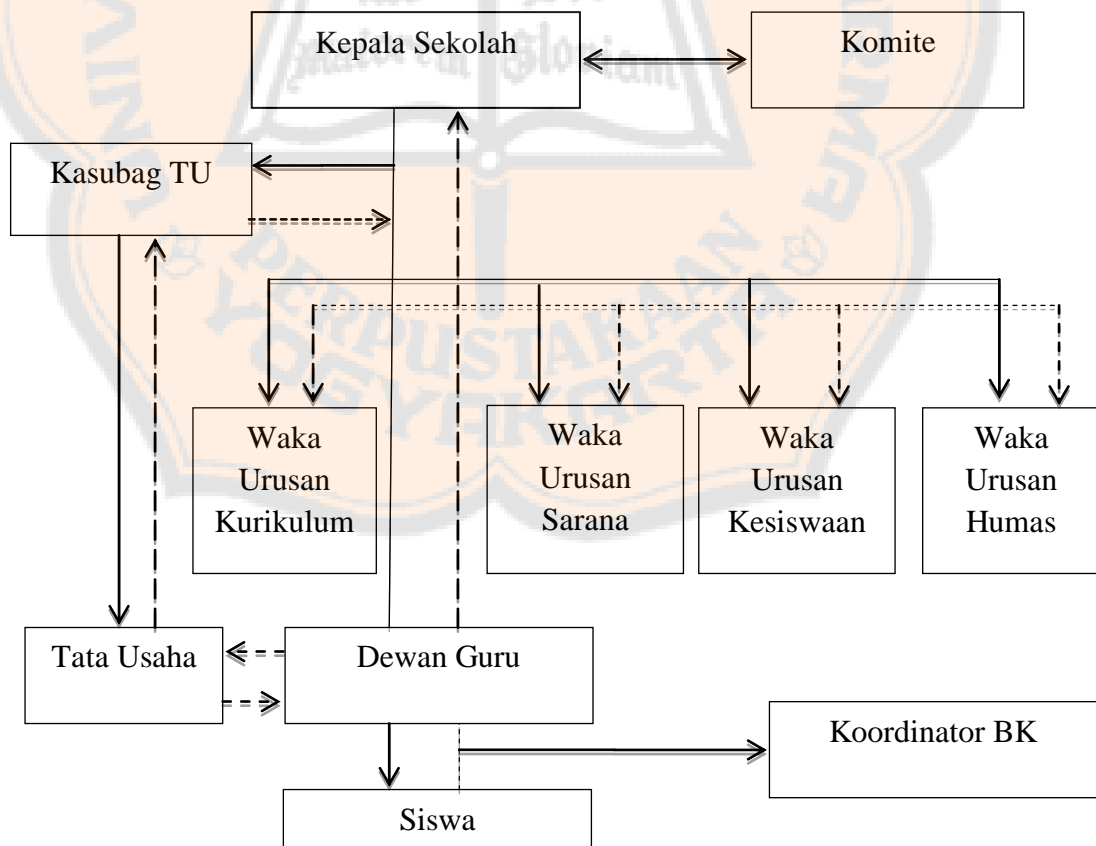
1) Menyiapkan lulusan menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur;

- 2) Menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi;
- 3) Menyiapkan lulusan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara;
- 4) Menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dan memasuki duni kerja.

2. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Wonosari

Berikut ini akan disajikan gambar mengenai struktur organisasi SMA Negeri 2 Wonosari.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi SMA N 2 Wonosari



Dokumen sumber : SMA Negeri 2 Wonosari

3. Struktur Kurikulum SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

a. Struktur Kurikulum Kelas X Peminatan Matematika dan Ilmu Alam

Tabel 4.8
Struktur Kurikulum Kelas X MIPA SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
10	Matematika	3
11	Biologi	3
12	Kimia	3
13	Fisika	3
	Jumlah C	12
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		6
	Jumlah Jam Perminggu	42

b. Struktur Kurikulum Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial

Tabel 4.9
Struktur Kurikulum Kelas X IIS SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
----------------	-------------------------

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial		
10	Geografi	3
11	Sejarah	3
12	Sosiologi	3
13	Ekonomi	3
	Jumlah C	12
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		6
	Jumlah Jam Perminggu	42

- c. Struktur Kurikulum Kelas X Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya.

Tabel 4.10

Struktur Kurikulum Kelas X Ilmu Bahasa SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya		
10	Bahasa dan Sastra Indonesia	3
11	Bahasa dan Sastra Inggris	3
12	Bahasa Asing Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Prancis)	3
13	Antropologi	3
	Jumlah C	12
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		6
	Jumlah Jam Perminggu	42

d. Struktur Kurikulum Kelas XI Peminatan Matematika dan Ilmu Alam.

Tabel 4.11

Struktur Kurikulum Kelas XI MIPA SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok C. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
10	Matematika	4
11	Biologi	4
12	Kimia	4
13	Fisika	4
	Jumlah C	16
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		4
Jumlah Jam Perminggu		44

e. Struktur Kurikulum Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.

Tabel 4.12
Struktur Kurikulum Kelas XI IIS SMA N 2 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial		
10	Geografi	4
11	Sejarah	4
12	Sosiologi	4
13	Ekonomi	4
	Jumlah C	16
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman		4

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Minat/Lintas Minat)		
	Jumlah Jam Perminggu	44

f. Struktur Kurikulum Kelas XI Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya

Tabel 4.13

Struktur Kurikulum Kelas XI Ilmu Bahasa SMA N 1 Wonosari

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
	Jumlah A dan B	24
Kelompok C. Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya		
10	Bahasa dan Sastra Indonesia	4
11	Bahasa dan Sastra Inggris	4
12	Bahasa Asing Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Prancis)	4
13	Antropologi	4
	Jumlah C	16
Kelompok D. Pilihan (Pendalaman Minat/Lintas Minat)		4
	Jumlah Jam Perminggu	44

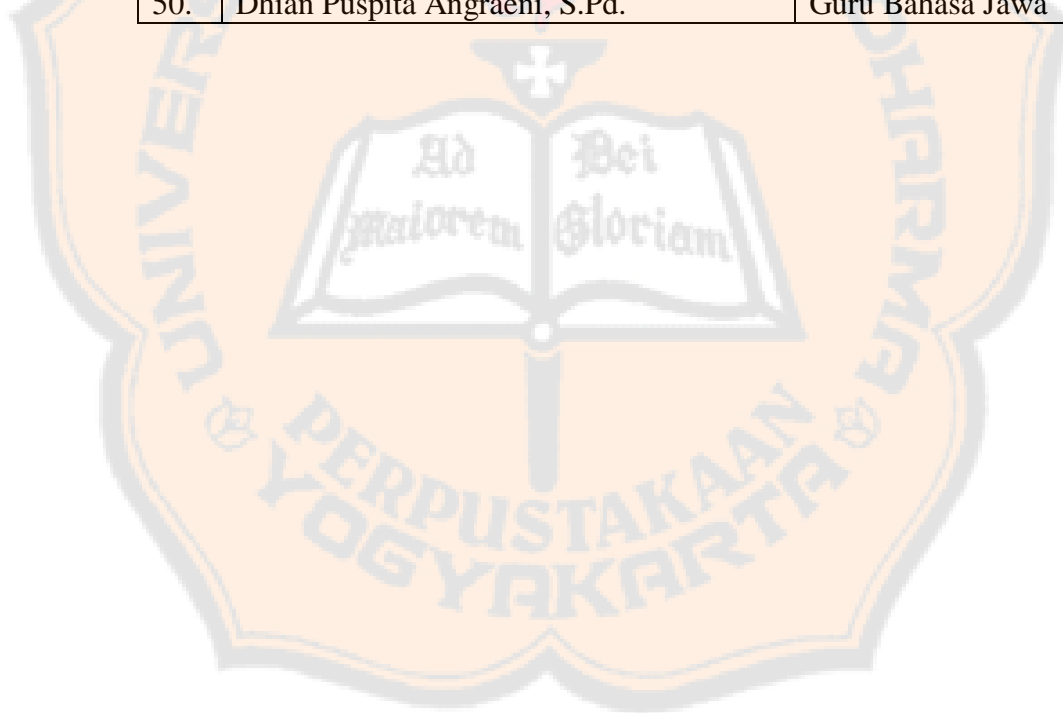
4. Daftar guru SMA Negeri 2 Wonosari

Berikut ini akan di sajikan tabel mengenai daftar Guru SMA Negeri 2 Wonosari.

Table 4.14
Daftar Guru SMA Negeri 2 Wonosari

No.	Nama Guru	Jabatan Fungsional Guru
1.	Drs. Slamet Ryanto, M.Pd.	Guru Madya
2.	Donna, M.Pd.	Guru Madya
3.	Purwanti, S.Pd.	Guru Madya
4.	Drs. Dadyo Prantoro	Guru Madya
5.	Drs. Rokhamto	Guru Madya
6.	Drs. Sunarto	Guru Madya
7.	Titin Widayanti, S.Pd.	Guru Madya
8.	Drs. Widiastuti	Guru Madya
9.	Barnabas juwari, S.Pd.	Guru Madya
10.	Bambang Irianto, S.Pd.	Guru Madya
11.	Dra. Wasidah	Guru Madya
12.	Drs. Yulianus Hari Praptono	Guru Madya
13.	Siri Marni'ah, S.Pd.	Guru Madya
14.	Purwanta	Guru Madya
15.	Sudyono, S.Pd.	Guru Madya
16.	Suharyanta, S.Pd.	Guru Madya
17.	Drs. Satsu Widodo	Guru Madya
18.	Anna Christina Handini, S.Pd.	Guru Madya
19.	Titiek Soekartiningsih, B.A.	Guru Madya
20.	Rinawati, S.Pd.	Guru Madya
21.	Tri Mulyaningsih, S.Pd.	Guru Madya
22.	Drs. Budi Sulistya.	Guru Madya
23.	Drs. Nurudin Prihartono, M.Hum.	Guru Madya
24.	Drs. Subuh Setyaka	Guru Madya
25.	Dra. Trippy Gabeca Putri	Guru Madya
26.	Siti Zumrotul Arifah, M.Pd.	Guru Madya
27.	Kasino, S.Pd.	Guru Madya
28.	RR. Yayuk Sri Rahayu, S.Pd.	Guru Madya
29.	Drs. Sunu Sulisty, M.Acc.	Guru Madya
30.	Sair Rahayuningsih, S.Pd.	Guru Madya
31.	Dra. Raden Roro Nurlaily Purnamawati	Guru Madya
32.	Suharyanti, S.Pd.	Guru Madya
33.	Triatun, S.Pd.	Guru Madya
34.	Joko sulistiyanto, S.Pd.	Guru Madya
35.	Agus Wahyudi, S.Pd.	Guru Madya
36.	Iswahyuni, S.Pd.	Guru Madya

No.	Nama Guru	Jabatan Fungsional Guru
37.	Dyah Nawang Wulan, S.Pd.	Guru Madya
38.	Lilintri Nurhayati, M.Pd.	Guru Madya
39.	Ratna Wijayanti, S.E.	Guru Madya
40.	Ari Sudiyati, S.Pd.	Guru Madya
41.	Arifin, S.Ag, M.Pd.I, M.B.A.	Guru Madya
42.	Titra Jasunawati, S.Pd.	Guru Madya
43.	Giyati, S.Pd.	Guru Madya
44.	Adhe Whisnu Kristiawan, S.Kom.	Guru Madya
45.	Timbul Suryanta, S.Pd.	Guru Pertama
46.	Arif Kurniawan, S.Si.	Guru Pertama
47.	Rita Dwiningsih, S.Pd.	Guru Pertama
48.	Anggit Fajarwati, S.S.	Guru bahasa Jepang
49.	Nuri Purnawati, S.Pd.	Guru sosiologi
50.	Dhian Puspita Angraeni, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa



BAB V**HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2015 di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Subjek penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 dan Guru SMA Negeri 2 yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 81 guru. Jumlah kuesioner yang diberikan kepada responden adalah 100 buah sedangkan jumlah responden yang tidak mengisi kuesioner 19 buah dikarenakan guru yang mengajar di kelas XII tidak atau belum menerapkan Kurikulum 2013 dan guru sedang mengikuti pelatihan ketika penelitian ini dilaksanakan sehingga jumlah responden yang mengisi lengkap dalam penelitian ini adalah 81 guru. Berikut ini disajikan tabel mengenai responden dari masing-masing sekolah.

Tabel 5.1
Responden Penelitian

Nama Sekolah	Populasi	Tidak kembali	Gagal	Responden
SMA N 1 Wonosari	50	6	-	44
SMA N 2 Wonosari	50	13	-	37
Total	100	19	-	81

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi variabel Penelitian

a. Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013.

Berikut ini adalah distribusi frekuensi tentang persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013.

Tabel 5.2
Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2103

Skor	Frekuensi	Persentase	Interpelasi
169 - 200	18	22,2%	Sangat positif
145 - 168	60	74,1%	Positif
129 - 144	3	3,7%	Cukup positif
113 - 128	0	0	Negatif
40 - 112	0	0	Sangat Negatif
jumlah	81	100%	

Tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dikategorikan sangat positif sebanyak 18 guru atau 22,2%, dikategorikan positif sebanyak 60 guru atau 74,1%, dikategorikan cukup positif sebanyak 3 guru atau 3,7%, dan tidak ada guru yang dikategorikan negatif dan sangat negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpersepsi positif. Hal ini didukung dari hasil perhitungan nilai *mean* 162,40; *median* 161 dan *modus* 176 (Lampiran 5.1d halaman 176 dan 178).

b. Motivasi kerja guru

Berikut adalah distribusi frekuensi tentang motivasi kerja guru:

Table 5.3
Motivasi Kerja Guru

Skor	Frekuensi	Persentase	Interpelasi
84 - 100	35	43,3%	Sangat positif
72 - 83	44	54,3%	Positif
65 - 71	2	2,4%	Cukup positif
58 - 70	0	0	Negatif
20 - 57	0	0	Sangat Negatif
jumlah	81	100%	

Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul dikategorikan sangat positif sebanyak 35 guru atau 43,3%, dikategorikan positif sebanyak 44 guru atau 44,4%, dikategorikan cukup positif sebanyak 2 guru atau 2,4%, dan tidak ada guru yang dikategorikan negatif dan sangat negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini didukung dari hasil perhitungan nilai *mean* 89,09; *median* 83 dan *modus* 81 (Lampiran 5.1e halaman 177 dan 178).

c. Minat kerja guru.

Berikut adalah distribusi frekuensi tentang minat kerja guru.

Tabel 5.4
Minat Kerja Guru

Skor	Frekuensi	Persentase	Interpelasi
72 - 85	40	49,4%	Sangat positif
61 – 71	38	46,9%	Positif
55 – 60	3	3,7%	Cukup positif
48 – 54	0	0	Negatif
17 - 47	0	0	Sangat Negatif
Jumlah	81	100%	

Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa minat kerja guru di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul dikategorikan sangat positif sebanyak 40 guru atau 49,4% dikategorikan positif sebanyak 38 guru atau 46,9%, dikategorikan cukup positif sebanyak 3 guru atau 3,7%, dan tidak ada guru yang dikategorikan negatif dan sangat negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi. Hal ini didukung dari hasil perhitungan nilai *mean* 72.01; *median* 72 dan *modus* 71 (Lampiran 5.1f halaman 176-178).

B. Pengujian Prasyarat Analisi Data

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring berdistribusi normal atau tidak.

- a. Hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru.

Berikut ini akan disajikan tabel hasil pengujian normalitas tentang hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja.

Tabel 5.5
Pengujian Normalitas
Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan
Motivasi Kerja

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Chisquare

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.625	131.897	1	79	.000	.034	.017

The independent variable is Mahalanobis Distance.

Hasil pengujian normalitas hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru menunjukkan nilai *R Square* sebesar $0,625 < 0,80$ maka dapat menarik kesimpulan bahwa data berdistribusi tidak normal.

- b. Hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru.

Berikut ini akan disajikan tabel hasil pengujian normalitas tentang hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja.

Table 5.6
Pengujian Normalitas
Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat
Kerja
Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Chisquare

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.746	231.648	1	79	.000	.029	.023

The independent variable is Mahalanobis Distance.

Hasil pengujian normalitas hubungan persepsi guru terhadap imlementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru menunjukkan nilai *R Square* sebesar $0,746 < 0,80$ maka dapat menarik kesimpulan bahwa data berdistribusi tidak normal.

- c. Hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

Berikut ini akan disajikan tabel hasil pengujian normalitas tentang hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

Table 5.7
Pengujian Normalitas
Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013
Dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		81
Normal Parameters ^a	Mean	162.3950617
	Std. Deviation	6.89062568
Most Extreme Differences	Absolute	.079

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Predicted Value
Positive	.079
Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)	.693

a. Test distribution is Normal.

Hasil pengujian normalitas hubungan persepsi guru terhadap imlementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* 0,711 dan *sig. (2-tailed)* 0.693 > dari 0,05 maka dapat menarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

C. Uji Analisis Data

1. Hubungan antara Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja Guru.

Hasil pengujian untuk menyatakan ada hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru diperoleh dari koefisien *rank sperman* tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.8
Hasil Pengujian I
Hubungan antara Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013
dengan Motivasi Kerja Guru.

Correlations

			persepsi_guru	motivasi_kerja
Spearman's rho	persepsi_guru	Correlation Coefficient	1.000	.557**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	81	81
	motivasi_kerja	Correlation Coefficient	.557**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

dari tabel 5.8 di atas menunjukkan bahwa ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru. Hal ini terbukti dari Koefisien korelasi sebesar 0,557. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,557 yaitu terletak pada tabel interpretasi dalam interval antara 0,401 – 0,600, berarti ada hubungan cukup kuat. Nilai r positif berarti ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru.

2. Hubungan antara Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat Kerja Guru.

Hasil pengujian untuk menyatakan ada hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru diperoleh dari koefisien *Spearman* tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.9
Hasil pengujian II
Hubungan antara Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat Kerja Guru.

			persepsi_guru	Minat_kerja
Spearman's rho	persepsi_guru	Correlation Coefficient	1.000	.477**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	81	81
	Minat_kerja	Correlation Coefficient	.477**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

dari tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru. Hal ini terbukti dari Koefisien korelasi sebesar 0,447. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,477 yaitu terletak pada tabel interpretasi dalam interval antara 0,401 – 0,600, berarti ada hubungan cukup kuat. Nilai r positif berarti ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru.

3. Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru

Hasil pengujian untuk menyatakan ada hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru diperoleh dari koefisien *R* tampak pada tabel dibawah ini.

Table 5.10
Pengujian III
Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.616 ^a	.379	.363	8.926	.379	23.836	2	78	.000

a. Predictors: (Constant), Minat_kerja, motivasi_kerja

Dari tabel 5.10 diatas menunjukkan bahwa ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru. Hal ini terbukti dari Koefisien korelasi sebesar 0,616. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,616 yaitu terletak pada tabel interpretasi dalam interval antara 0,601 – 0,800, berarti korelasi kuat. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel interpretasi yang terletak dalam interval antara 0,601 – 0,800. Nilai r positif berarti ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja Guru.

Dari hasil analisis korelasi *Rank Spearman* diketahui ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru. Adanya hubungan ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,577 sehingga dari nilai tersebut dapat mengambil kesimpulan yaitu ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru. Adanya hubungan positif dilihat dari besarnya korelasi yaitu 0,557, yang terletak pada tabel interpretasi terhadap nilai r dalam interval antara 0,401 – 0,600 termasuk adalah korelasi cukup kuat.

Dari hasil deskripsi data tentang hubungan persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru yaitu terdapat 35 guru mempunyai motivasi sangat positif, 44 guru mempunyai motivasi positif, 2 guru mempunyai motivasi cukup positif, dan tidak ada guru yang mempunyai motivasi yang negatif dan sangat negatif. Deskripsi data tentang persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 yaitu terdapat 18 guru mempunyai persepsi sangat positif, 60 guru mempunyai persepsi positif, 3 guru mempunyai persepsi cukup positif, dan tidak ada guru yang mempunyai persepsi negatif dan sangat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai persepsi yang positif terhadap implementasi Kurikulum 2013

dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini sebagian besar guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 di Kecamatan Wonosari Gunungkidul yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 mempunyai persamaan persepsi yaitu persepsi positif terhadap implementasi Kurikulum 2013. Menurut mereka implementasi Kurikulum 2013 dapat membantu peserta didik mengembangkan kompetensi dan potensi diri, menjadi pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat, pedoman pengaturan kegiatan pendidikan dan pengajaran, pedoman bagi guru untuk memperbaiki situasi mengajar. Mereka juga setuju bahwa dalam implementasi Kurikulum 2013 pola pembelajaran berpusat pada peserta didik, pola pembelajaran satu arah atau interaksi gurupeserta didik, pola belajar sendiri menjadi pola belajar kelompok (berbasis tim), pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat media, pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis. Para guru setuju dengan perubahan komponen dalam kurikulum yaitu; kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada jenjang

pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).

Guru SMA 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari juga setuju perubahan dalam struktur kurikulum yaitu antara lain; pelaksanaan 9 (sembilan) mata pelajaran wajib dalam implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, pelaksanaan mata pelajaran pilihan dalam Kurikulum 2013 membantu peserta didik dalam mengembangkan peminatannya, kesesuaian jam belajar siswa. Tentang kegiatan belajar mengajar guru mempunyai tanggapan yang positif antara lain; siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal, siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain, implementasi dalam Kurikulum 2013 efektif jika guru dan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat mengenali kekuatan dan kelebihan masing-masing. Dalam proses penilaian hasil belajar guru setuju jika penilaian dengan menggunakan acuan patokan, menggunakan metode dan instrumen dalam implementasi kurikulum 2013.

Pelatihan pendidik dan tenaga pendidikan (PTK) adalah bagian dari pengembangan kurikulum, pelatihan pendidik dan tenaga pendidikan sebaiknya tidak dilaksanakan hanya tahun 2013 tetapi sampai tahun 2015 ketika kurikulum sudah dinyatakan sepenuhnya diimplementasikan, pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan melibatkan semua guru kelas dan guru mata pelajaran. Mereka menanggapi positif tentang kelengkapan buku siswa dan pedoman guru yang disediakan oleh pemerintah, buku pedoman guru dalam implementasi Kurikulum 2013 dapat membantu guru

dalam merancang proses pembelajaran dan meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, serta panduan yang jelas tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis mata pelajaran dan penerapan pembelajaran saintifik.

Guru berpendapat bahwa pemerintah pusat harus bertanggung jawab dalam mempersiapkan guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan Kurikulum 2013, serta pemerintah kabupaten/kota harus bertanggung jawab dalam memberikan bantuan profesional kepada guru dan kepada sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Mereka setuju dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum diselenggarakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam implementasi Kurikulum 2013, evaluasi juga dilakukan pada setiap satuan pendidikan dan dilaksanakan pada satuan pendidikan di wilayah kabupaten/kota secara rutin dan bergiliran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis ketika melakukan penelitian, kurikulum 2013 di SMA 1 dan SMA Negeri 2 sudah di implementasikan sejak tahun 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan institusi yang menurut pemerintah dirasa mampu untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan wawancara yang penulis laksanakan, proses pengimplementasian Kurikulum 2013 pada awalnya cukup sulit untuk diimplementasikan. Tetapi seiring berjalannya waktu para guru mulai termotivasi untuk terus belajar dan mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013 tersebut. Pengimplementasian Kurikulum 2013 di

SMA 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari sudah hampir dua tahun sehingga guru sudah memiliki kesan dan makna yang positif terhadap Kurikulum 2013. Ketika guru sudah memiliki kesan dan makna yang positif tentang pengimplementasian Kurikulum 2013, maka ia akan memiliki motivasi intrinsik yaitu selalu ingin maju dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Siagian 1989). Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2007), bahwa seseorang yang memiliki motivasi intrinsik akan selalu ingin maju dalam belajar. Motivasi intrinsik timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri dan telah sejalan dengan kebutuhannya, sehingga membuat individu selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki perasaan senang dalam bekerja, selalu berusaha untuk mengungguli orang lain, memiliki perasaan senang dalam bekerja.

2. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat Kerja guru.

Dari hasil analisis korelasi *Rank Spearman* diketahui ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru. Adanya hubungan ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,477 sehingga dari nilai tersebut dapat mengambil kesimpulan yaitu ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru. Hubungan positif dilihat dari besarnya korelasi

yaitu 0,477, yang terletak pada tabel interpretasi terhadap nilai r dalam interval antara 0,401–0,600 termasuk adalah korelasi cukup kuat.

Dari hasil deskripsi data tentang hubungan antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru yaitu terdapat 40 guru memiliki minat sangat positif, 38 guru mempunyai minat positif, 3 guru mempunyai minat cukup positif, dan tidak ada guru yang mempunyai minat yang negatif dan sangat negatif. Deskripsi data tentang persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 yaitu terdapat 18 guru mempunyai persepsi sangat positif, 60 guru mempunyai persepsi positif, 3 guru mempunyai persepsi cukup positif, dan tidak ada guru yang mempunyai persepsi negatif dan sangat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai persepsi yang positif terhadap implementasi Kurikulum 2013 dan mempunyai minat yang tinggi untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini sebagian besar guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 mempunyai persamaan persepsi yaitu persepsi positif terhadap implementasi Kurikulum 2013. Menurut mereka implementasi Kurikulum 2013 dapat membantu peserta didik mengembangkan kompetensi dan potensi diri, menjadi pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat, pedoman pengaturan kegiatan

pendidikan dan pengajaran, pedoman bagi guru untuk memperbaiki situasi mengajar. Mereka juga setuju bahwa dalam implementasi Kurikulum 2013 pola pembelajaran berpusat pada peserta didik, pola pembelajaran satu arah atau interaksi guru-peserta didik, pola belajar sendiri menjadi pola belajar kelompok (berbasis tim), pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat media, pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Guru SMA 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari juga setuju dengan perubahan komponen dalam kurikulum yaitu; kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi). Para guru juga setuju perubahan dalam struktur kurikulum yaitu antara lain; pelaksanaan 9 (sembilan) mata pelajaran wajib dalam implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, pelaksanaan mata pelajaran pilihan dalam Kurikulum 2013 membantu peserta didik dalam mengembangkan peminatannya, kesesuaian jam belajar siswa. Tentang kegiatan belajar mengajar guru mempunyai tanggapan yang positif antara lain; siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal, siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain, implementasi dalam Kurikulum 2013 efektif jika guru

dan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat mengenali kekuatan dan kelebihan masing-masing. Dalam proses penilaian hasil belajar guru setuju jika: penilaian dengan menggunakan acuan patokan, menggunakan metode dan instrumen dalam implementasi Kurikulum 2013.

Pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) adalah bagian dari pengembangan kurikulum, pelatihan pendidik dan tenaga pendidikan sebaiknya tidak dilaksanakan hanya tahun 2013 tetapi sampai tahun 2015 ketika kurikulum sudah dinyatakan sepenuhnya diimplementasikan, pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan melibatkan semua guru kelas dan guru mata pelajaran. Mereka menanggapi positif tentang kelengkapan buku siswa dan pedoman guru yang disediakan oleh pemerintah, buku pedoman guru dalam implementasi Kurikulum 2013 dapat membantu guru dalam merancang proses pembelajaran dan meningkatkan efektifitas proses pembelajaran serta panduan yang jelas tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis mata pelajaran dan penerapan pembelajaran saintifik.

Guru berpendapat bahwa pemerintah pusat harus bertanggung jawab dalam mempersiapkan guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan Kurikulum 2013, serta pemerintah kabupaten/kota harus bertanggung jawab dalam memberikan bantuan profesional kepada guru dan kepada sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Mereka setuju dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum diselenggarakan dengan tujuan untuk

mengidentifikasi masalah dalam implementasi Kurikulum 2013, evaluasi juga dilakukan pada setiap satuan pendidikan dan dilaksanakan pada satuan pendidikan di wilayah kabupaten/kota secara rutin dan bergiliran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis ketika melakukan penelitian, Kurikulum 2013 di SMA 1 dan SMA Negeri 2 sudah diimplementasikan sejak tahun 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan institusi yang menurut Pemerintah dirasa mampu untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan wawancara yang penulis laksanakan ketika penelitian, proses pengimplementasian Kurikulum 2013 pada awalnya cukup sulit untuk diimplementasikan. Tetapi seiring berjalannya waktu para guru mulai termotivasi untuk terus belajar dan mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013 tersebut. Pengimplementasian Kurikulum 2013 di SMA 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari sudah hampir dua tahun, sehingga guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kurikulum itu sendiri. Untuk meningkatkan kompetensinya guru harus memiliki minat yang tinggi, untuk mempelajari, mengembangkan, dan melaksanakan suatu kurikulum. Guru yang berminat terhadap implementasi Kurikulum 2013 akan melakukan aktifitas tersebut dengan konsisten dan rasa senang (Slamento, 2010). Persepsi yang timbul terhadap Kurikulum 2013, guru mengorganisasikan dan menginterpretasikan makna atau kesan tentang pembelajaran dalam Kurikulum 2013 akan berpengaruh terhadap minat

guru tersebut dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan patokan Kurikulum 2013 (Siagian, 1989).

3. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru

Dari hasil analisis korelasi ganda diketahui ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru. Adanya hubungan ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar nilai 0,616 sehingga dari nilai tersebut dapat mengambil kesimpulan yaitu ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru. Hubungan positif dilihat dari besarnya korelasi yaitu 0,616, yang terletak pada tabel interpretasi terhadap nilai r dalam interval antara 0,601–0,800 termasuk dalam korelasi kuat.

Dari hasil deskripsi tentang (1) motivasi kerja guru yaitu terdapat 35 guru mempunyai motivasi sangat positif, 44 guru mempunyai motivasi positif, 2 guru mempunyai motivasi cukup positif, dan tidak ada guru yang mempunyai motivasi yang negatif dan sangat negatif, (2) minat kerja guru yaitu terdapat 40 guru mempunyai minat sangat positif, 38 guru mempunyai minat positif, 3 guru mempunyai minat cukup positif, dan tidak ada guru yang mempunyai minat yang negatif dan sangat negatif, (3) Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum 2013 yaitu terdapat 18 guru mempunyai persepsi sangat positif, 60 guru mempunyai persepsi

positif, 3 guru mempunyai persepsi cukup positif, dan tidak ada guru yang mempunyai persepsi negatif dan sangat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai persepsi yang positif terhadap implementasi terhadap implementasi Kurikulum 2013 dan mempunyai motivasi dan minat yang tinggi untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini sebagian besar guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 mempunyai persamaan persepsi yaitu persepsi positif terhadap implementasi Kurikulum 2013. Menurut mereka implementasi Kurikulum 2013 dapat membantu peserta didik mengembangkan kompetensi dan potensi diri, menjadi pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat, pedoman pengaturan kegiatan pendidikan dan pengajaran, pedoman bagi guru untuk memperbaiki situasi mengajar. Mereka juga setuju bahwa dalam implementasi Kurikulum 2013 pola pembelajaran berpusat pada peserta didik, pola pembelajaran satu arah atau interaksi guru-peserta didik, pola belajar sendiri menjadi pola belajar kelompok (berbasis tim), pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat media, pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Guru di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari setuju dengan perubahan komponen dalam kurikulum yaitu; kompetensi dinyatakan

dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi). Para guru juga setuju perubahan dalam struktur kurikulum yaitu antara lain; pelaksanaan 9 (sembilan) mata pelajaran wajib dalam implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, pelaksanaan mata pelajaran pilihan dalam Kurikulum 2013 membantu peserta didik dalam mengembangkan peminatannya, kesesuaian jam belajar siswa. Tentang kegiatan belajar mengajar guru mempunyai tanggapan yang positif antara lain; siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal, siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain, implementasi dalam Kurikulum 2013 efektif jika guru dan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat mengenali kekuatan dan kelebihan masing-masing. Dalam proses penilaian hasil belajar guru setuju jika: penilaian dengan menggunakan acuan patokan, menggunakan metode dan instrumen dalam implementasi kurikulum 2013.

Pelatihan pendidik dan tenaga pendidikan (PTK) adalah bagian dari pengembangan kurikulum, pelatihan pendidik dan tenaga pendidikan sebaiknya tidak dilaksanakan hanya tahun 2013 tetapi sampai tahun 2015 ketika kurikulum sudah dinyatakan sepenuhnya diimplementasikan, pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan melibatkan semua guru kelas

dan guru mata pelajaran. Mereka menanggapi positif tentang kelengkapan buku siswa dan pedoman guru yang disediakan oleh pemerintah, buku pedoman guru dalam implementasi Kurikulum 2013 dapat membantu guru dalam merancang proses pembelajaran dan meningkatkan efektifitas proses pembelajaran serta panduan yang jelas tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis mata pelajaran dan penerapan pembelajaran saintifik.

Guru berpendapat bahwa pemerintah pusat harus bertanggung jawab dalam mempersiapkan guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan Kurikulum 2013, serta pemerintah kabupaten/kota harus bertanggung jawab dalam memberikan bantuan profesional kepada guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Mereka setuju dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum diselenggarakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam implementasi Kurikulum 2013, evaluasi juga dilakukan pada setiap satuan pendidikan dan dilaksanakan pada satuan pendidikan di wilayah kabupaten/kota secara rutin dan bergiliran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis ketika melakukan penelitian, kurikulum 2013 di SMA 1 dan SMA Negeri 2 sudah di implementasikan sejak tahun 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan institusi yang menurut Pemerintah dirasa mampu untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan wawancara yang penulis laksanakan ketika penelitian, proses pengimplementasian Kurikulum 2013

pada awalnya cukup sulit untuk diimplementasikan. Tetapi seiring berjalannya waktu para guru mulai termotivasi dan mulai muncul rasa ingin tahu untuk terus belajar dan mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013 tersebut. Pengimplementasian Kurikulum 2013 di SMA 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari sudah hampir dua tahun, sehingga guru dituntut untuk selalu memahami dan melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk dapat memahami dan melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik dilapangan adalah suatu tujuan atau kebutuhan seorang guru yang harus dipenuhi. Disaat guru menyadari bahwa dia harus dapat mencapai tujuannya maka timbul motivasi atau dorongan dalam dirinya untuk berperilaku kearah tujuan tersebut agar tujuan tercapai.

Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dan tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 1989). Dikarenakan ada dorongan dalam dirinya untuk dapat memahami dan melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik maka guru memperhatikan Kurikulum 2013 dan pelaksanaannya. Perhatian merupakan pemusatan dan kosentrasi dari seluruh objek aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek, jadi seluruh aktivitas guru dicurahkan atau

dikosentrasikan kepada Kurikulum 2013 tersebut. Guru akan mempelajari dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan acuan Kurikulum 2013.

Guru yang mempunyai kemauan untuk mencurahkan perhatiannya pada Kurikulum 2013 berarti memiliki minat terhadap Kurikulum 2013. Karena menurut Walgito (2004), apabila individu telah mempunyai minat terhadap suatu objek, maka terhadap objek tersebut biasanya timbul perhatian yang spontan, atau secara otomatis perhatian tersebut akan timbul. Pernyataan lain disampaikan juga oleh Ahmadi (2003), antara minat dan perhatian selalu berhubungan dan praktik. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian, dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang hubungan antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,557. Koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar 0,557 yang berarti hubungan antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru menunjukkan hubungan cukup kuat. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel interpretasi yang terletak dalam interval antara 0,601-0,800. Nilai r positif berarti ada hubungan positif antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru.
2. Ada hubungan positif antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,477. Koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar 0,477 yang berarti hubungan antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru menunjukkan hubungan cukup kuat. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel interpretasi yang

terletak dalam interval antara 0,401-0,600. Nilai r positif berarti ada hubungan positif antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru.

3. Ada hubungan positif antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,616. Koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar 0,616 yang berarti hubungan antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru menunjukkan hubungan kuat. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel interpretasi yang terletak dalam interval antara 0,601-0,800. Nilai r positif berarti ada hubungan positif antara persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru.

B. Keterbatasan Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga peneliti tidak mengetahui pasti kesungguhan responden pada saat mengisi dan memberikan jawaban, maka dimungkinkan penelitian ini tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melaksanakan atau mengimplementasikan Kurikulum 2013 guru harus memiliki motivasi yang tinggi.

Para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 sebaiknya lebih sering mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dan mengundang motivator agar lebih termotivasi untuk menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 dengan baik. Selain itu kepada sekolah juga lebih sering melakukan evaluasi bersama para guru-guru agar kepada sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam sekolah mengetahui hambatan dan kesulitan yang dialami para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, sehingga Kurikulum 2013 dapat terlaksana secara optimal.

2. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan minat kerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melaksanakan atau mengimplementasikan Kurikulum 2013 guru harus memiliki minat yang tinggi. Untuk membangun minat para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 sebaiknya guru-guru lebih sering

mengikuti seminar dan pelatihan tentang kurikulum 2013, sehingga dapat membangun rasa ketertarikan mereka pada Kurikulum 2013.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 dengan motivasi kerja dan minat kerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melaksanakan atau mengimplementasikan Kurikulum 2013 guru harus memiliki motivasi dan minat yang tinggi.

Pemerintah Kabupaten Kota harus lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai pengimplementasian Kurikulum 2013 kepada semua guru. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan para guru memperoleh pengalaman yang lebih dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Dengan adanya pelatihan tersebut guru lebih memahami Kurikulum 2013 sehingga tujuan Kurikulum 2013 dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian, suatau pendekatan praktek.*

Jakarta: PT Rineka Ciptra

—————. 2000. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful. 2000. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Echols, John M. dan Hassan Shadily. 1996. *Kamus Inggris Indonesia : An*

English– Indonesian Dictionary. Jakarta: PT Gramedia

Evantia, E.L. 2013. *Analisis kompetensi pedagogic dan kesiapan guru sekolah menengah atas dalam mendukung implementasi kurikulum 2013.* Skripsi.

Jurusan biologi universitas UNS Semarang

Fadlillah, M. 2014. *Implementasi kurikulum 2013.* Jakarta: AR-RUZZ MEDIA

Fattah, Nanang. 2003. *Landasan manajemen pendidikan.* Bandung: PT Remaja

Hapsari, Wahyu F. 2012. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional*

kepala Sekolah dan Tingkat Gaji Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Sma

Negeri Di Kabupaten Purworejo. SkripsiFakultas Ekonomi UNY

Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: PT Remaja

Rosda Karya.

Hurlock, Elisabeth B. 1992. *Psikologi Perkembangan.* Erlangga: Jakarta

Masidjo. 1995. *Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah.* Yogyakarta: Kanisius

Nuh, Muhammad. 2013. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013.*

Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E.2013. *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013.* Bandung:

Remaja Rosdakarya

- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- [Permendikbud] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan
- Prabowo, Rahadhi. 2011. *Pengaruh Sikap Professional dan Minat Terhadap Kepuasan Kerja Penyiar Radio Disurakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Social dan Politik universitas Negeri Sebelas Surakarta
- Purwanto, S. 2013. *Sosialisasi Kerangka Kerja Pengembangan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah*. Artikel. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNY Yogyakarta
- Rahmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: salemba Empat
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia Rodaskarya
- Siagian, Sondang P. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara
- _____. 2009. *Manajemen sumber daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana.1997. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Bandung

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: alfabeta

_____. 2008. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: alfabeta

_____. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta Bandung

Supranata, Sumarno, Drs. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Supriyanto, Joko. 2013. *Hubungan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru Terhadap Kedisiplinan Guru SD Di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. Skripsi IKIP PGRI Semarang

Taniredja, Tukiran dan Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: alfabeta

Tricahyo, Gustus. 2012. *Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKM kelas XI Mesin di SMK Piri Sleman: skripsi Fakultas Teknik UNY*

Triton. P.B. 2005. *SPSS 13.0 Terapan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 *tentang system pendidikan nasional*.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usmara, A. 2006. *Motivasi kerja: proses, teori, dan praktik*. Yogyakarta: Amara books

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offest

_____. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offest

Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.

Jakarta: Bumi Aksara



LAMPIRAN





LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA
GURU.

Survei SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Di Kecamatan Wonosari
Gunungkidul Yogayarta



Disusun oleh:
Thomas Suryanto Irwan
111334026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2015

1. Kuisisioner ini terdiri dari 3 (tiga) bagian:
Bagian I : Identitas Responden
Bagian II : Pernyataan mengenai persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013
Bagian III : Pernyataan mengenai motivasi kerja
Bagian IV : Pernyataan mengenai minat kerja
2. Berilah tanda (√) pada angka untuk jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
3. Untuk kuisisioner bagian II dan bagian III pilihlah :
SS : jika sangat setuju dengan pernyataan
S : jika setuju dengan pernyataan
N : jika netral dengan pernyataan
TS : jika tidak setuju dengan pernyataan
STS : jika sangat tidak setuju dengan pernyataan
4. Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuisisioner ini semua telah dijawab.

BAGIAN I
Identitas Responden

Nama :
NIP :
Nama sekolah :

BAGIAN II

Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya, implementasi Kurikulum 2013 membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi.					
2	Menurut saya, dalam implementasi Kurikulum 2013 guru dituntut memiliki pedoman pengaturan kegiatan pendidikan dan pengajaran.					
3	Menurut saya, dalam implementasi Kurikulum 2013 guru dituntut memiliki pedoman untuk memperbaiki situasimengajar.					
4	Menurut saya, implementasi Kurikulum 2013 disiapkan untuk membentuk peserta didik sebagai pribadi yangproduktif.					
5	Menurut saya, implementasi Kurikulum 2013 efektif untuk membentuk karakter siswa.					
6	Menurut saya, implementasi Kurikulum 2013 mengarahkan siswa mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat.					
7	Implementasi Kurikulum 2013 hanyamengutamakan aspek kognitif siswa.					
8	Implementasi kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih inovatif.					
9	Implementasi kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih efektif.					
10	Menurut pendapat saya rumusan kompetensi kurikulum 2013 di dalam kompetensi inti (KI) yang dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD) adalah tepat					
11	Dalam implementasi Kurikulum 2013 Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.					
12	Pada dasarnya pola pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik.					
13	Menurut saya, pola pembelajaran satu arah (interaksi gurupesertadidik) dalam implementasi Kurikulum 2013diubahmenjadi pembelajaran interaktif.					
14	Dalam implementasi Kurikulum 2013 pola belajar sendiri harus diubah menjadi belajar kelompok (berbasis tim).					
15	Menurut saya, dalam implementasi Kurikulum 2013 pola pembelajaran hanyaberbasis pada pola					

	pembelajaran alat tunggal (konvensional).					
16	Dalam implementasi Kurikulum 2013 pola pembelajaran pasif harus diubah menjadi pembelajaran kritis.					
17	Menurut saya, pelaksanaan 9 (sembilan) mata pelajaran wajib dalam implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					
18	Pelaksanaan mata pelajaran pilihan dalam implementasi Kurikulum 2013 diharapkan membantu peserta didik mengembangkan peminatannya.					
19	Menurut saya, jam beban belajar siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 telah disesuaikan dengan kemampuan siswa.					
20	Menurut saya, jam beban belajar siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 tidak efektif.					
21	Dengan mengimplementasikan Kurikulum 2013 diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal.					
22	Dengan mengimplementasikan Kurikulum 2013 diharapkan dapat meningkatkan interaksi siswa dengan siswa lain.					
23	Menurut saya, Implementasi Kurikulum 2013 efektif jika guru saja yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.					
24	Menurut saya, dengan implementasi Kurikulum 2013 siswa dapat mengenali kelebihan masing-masing.					
25	Penilaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 menggunakan acuan patokan yang telah ditetapkan.					
26	Penilaian hasil belajar siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 terbatas pada penilaian kognitif saja.					
27	Penilaian proses dalam implementasi Kurikulum 2013 hanya dilakukan selama pembelajaran berlangsung.					
28	Menurut saya, dalam implementasi Kurikulum 2013 Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) adalah bagian dari pengembangan Kurikulum.					
29	Pelatihan PTK dilaksanakan pada Tahun pertama di implementasikannya kurikulum 2013 sampai tahun 2015.					
30	Dalam implementasi Kurikulum 2013, sebaiknya pelatihan diberlakukan untuk semua guru mata pelajaran.					
31	Menurut saya, isi buku siswa mengurai tuntutan ranah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.					
32	Menurut saya, buku teks pelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 yang tersedia dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.					

33	Menurut saya, penggunaan buku pedoman guru dalam implementasi Kurikulum 2013 membantu perencanaan pembelajaran.					
34	Menurut saya, penggunaan buku pedoman guru dalam implementasi Kurikulum 2013 tidak meningkatkan efektivitas pembelajaran.					
35	Menurut saya, penggunaan buku pedoman guru dalam implementasi Kurikulum 2013 memperjelas penerapan pembelajaran saintifik.					
36	Pemerintah pusat bertanggung jawab dalam mempersiapkan guru dan kepala sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013.					
37	Menurut saya, pemerintah pusat tidak bertanggung jawab melakukan supervisi dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum 2013.					
38	Menurut saya, pemerintah daerah bertanggung jawab memberikan pelatihan kepada guru atau kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013.					
39	Menurut saya, evaluasi pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 diselenggarakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah pelaksanaan kurikulum.					
40	Evaluasi implementasi Kurikulum 2013 akan lebih efektif apabila dilakukan secara rutin di wilayah Kabupaten Gunung Kidul					

BAGIAN III
Motivasi Kerja

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab penuh atas pekerjaan saya.					
2	Pekerjaan saya adakalanya diselesaikan oleh orang lain.					
3	Saya tidak pernah dapat menyelesaikan pekerjaan sampai akhir.					
4	Saya tidak suka jika ada teman yang mengerjakan pekerjaan saya.					
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan pimpinan tepat waktu.					
6	Sebelum melaksanakan suatu pekerjaan, saya terlebih dahulu menentukan target pelaksanaannya.					
7	Saya selalu gelisah, jika pekerjaan yang ditugaskan oleh pimpinan belum selesai.					
8	Saya percaya / yakin bahwa apa yang saya harapkan akan tercapai dengan pekerjaan saya.					
9	Untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan yang ada pada diri saya.					
10	Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan, mendorong saya bekerja lebih giat.					
11.	Saya ingin agar pekerjaan saya selalu ada umpan baliknya.					
12	Saya senang melakukan tugas-tugas sosial, baik di lingkungan kantor maupun masyarakat.					
13	Dalam melakukan tugas-tugas yang bersifat kompetitif, saya berusaha melebihi teman-teman.					
14	Pemilihan pegawai teladan mendorong saya untuk mengembangkan diri.					
15	Saya berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik.					
16	Saya berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam tugas saya.					
17	Melihat hasil pekerjaan saya memperoleh pujian dari orang lain, saya bekerja lebih baik lagi.					
18	Saya bekerja untuk memperoleh penghasilan.					
19	Saya bekerja dengan harapan untuk mendapatkan perhatian dari teman.					
20	Saya bekerja hanya untuk mendapatkan perhatian dari atasan.					

BAGIAN IV
Minat kerja

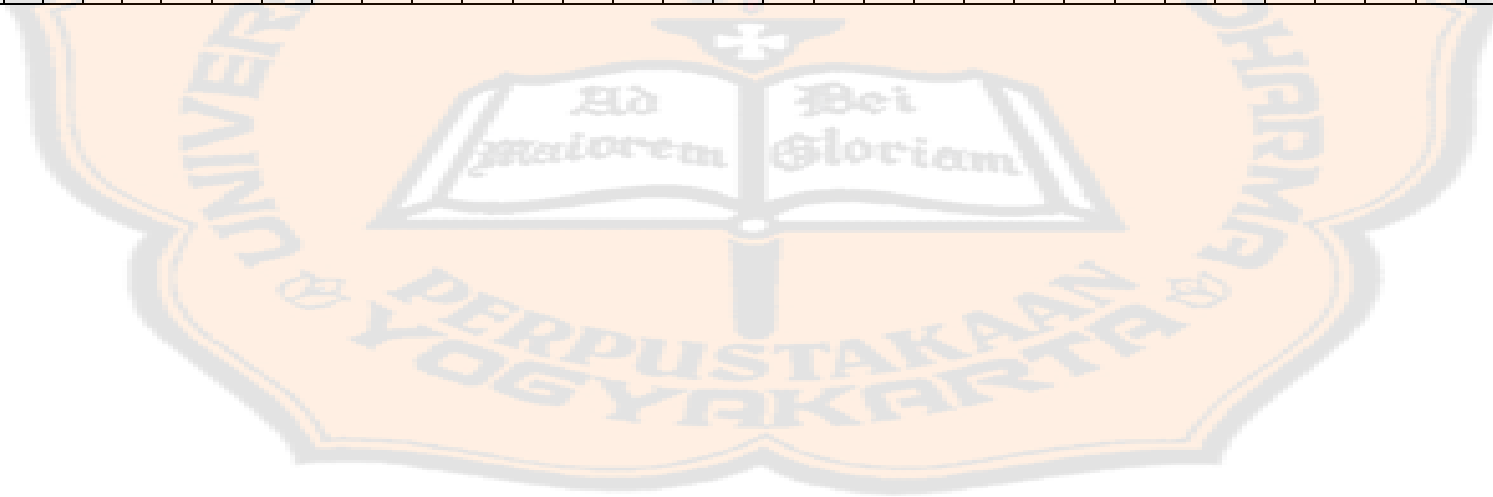
No	Daftar Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyukai profesi saya sebagai guru.					
2	Profesi guru adalah pekerjaan yang profesi yang menarik.					
3	Saya merasa nyaman bekerja sebagai guru.					
4	sarana dan prasarana yang mendukung membuat sayabekerja dengat giat.					
5	Saya terlibat aktif dalam mengkampanyekan sarana dan prasarana yang lebih modern.					
6	Saya nyaman bekerja ketika sarana dan prasarana yang tersedia disekolah tempat saya bekerja kondisinya baik dan siap pakai.					
7	Saya bekerja dengan giat karena adanya kesempatan untuk kenaikan pangkat.					
8	Guru merupakan profesi yang sesuai dengan karakter saya.					
9	Saya bangga bekerja menjadi guru.					
10	Saya memperkenalkan profesi saya sebagai guru dengan penuh percaya diri.					
11.	Saya tidak suka ketika orang menilai pekerjaan sebagai guru adalah pengabdian.					
12	Saya bersemangat dalam menjalankan setiap tugas yang menjadi tanggung jawab saya.					
13	Saya melaksanakan setiap pekerjaan dan tugas dengan penuh tanggung jawab.					
14	Saya merasa pekerjaan sebagai guru merupakan pekerjaan yang profesional.					
15	Saya merasa profesi guru merupakan pekerjaan yang mulia.					
16	Saya bekerja sebagai guru karena penghargaannya semakin tinggi.					
17	Menurut saya bekerja sebagai guru bisa dilakukan oleh siapa saja.					



**LAMPIRAN 2
DATA MENTAH UJI
VALIDITAS DAN
RELIABILITAS 30
RESPONDEN**

RESPONDEN	Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013																																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41				
1	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
2	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	
6	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	
7	4	4	3	5	4	5	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	5	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3	2	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	
11	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	
12	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	
13	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5		
14	4	4	4	4	4	5	1	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	3	4	1	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	5	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	
17	5	4	4	4	5	5	1	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	2	4	5	5	4	4	2	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	
18	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	
21	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	
22	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	

RESPONDEN	Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41		
23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	2	5	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	
24	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4
25	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	2	5	4	2	4	4	4	5	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	5	
27	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	
28	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	
29	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
30	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	



RESPONDEN	Minat Kerja Guru																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	5	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4
2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	5	5	4	5	2	3
5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	3	3
6	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
7	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
8	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
10	5	4	5	5	4	5	3	5	5	2	2	5	5	5	4	3	3
11	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4
12	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
15	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	2	4	4	4	4	2	3
16	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	3	2
17	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	2	2
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	2	3
19	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4
23	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	3
25	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
26	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	2	4
27	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	3	4
28	3	5	5	4	4	4	2	4	5	3	3	4	4	4	4	3	2
29	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4
30	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3



**LAMPIRAN 3
DATA MENTAH PENGUJIAN
VALIDITAS DAN
RELIABILITAS UNTUK
PENGUJIAN SERENTAK**

RESPONDEN	Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4		
2	3	4	4	4	3	4	5	5	2	4	2	5	4	4	5	4	2	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	2	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
6	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3
8	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
10	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	
11	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	2	
15	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
17	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	5		
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
19	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	1	

RESPONDEN	Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
66	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4		
67	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
69	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
70	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
71	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2
72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
73	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3
76	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
78	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
79	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

SPONDEN	Motivasi Kerja Guru																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	1
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5
3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5
7	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
8	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4
9	5	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
10	4	3	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	5
11	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5
13	5	3	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
16	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
17	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
18	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
21	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
24	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
26	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
28	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
31	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
34	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5
35	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3
36	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
37	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
38	4	4	2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	1	2
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	3

SPONDEN	Motivasi Kerja Guru																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
43	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
45	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
46	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4
48	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3
51	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
52	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
53	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
56	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
57	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
59	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
60	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5
62	5	3	3	5	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
63	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5
64	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
65	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5
66	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
67	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
68	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3
69	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4
70	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
71	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
72	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4
73	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4
75	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3
77	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
78	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4

SPONDEN	Motivasi Kerja Guru																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
80	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4



RESPONDEN	Minat Kerja Guru																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4
3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
6	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
8	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
9	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
11	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
13	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5
14	5	5	5	4	3	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	3
15	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3
16	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
17	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
18	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
22	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5
25	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
26	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5
27	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4
28	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
31	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5
33	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
34	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
36	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
37	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
38	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4
39	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4

RESPONDEN	Minat Kerja Guru																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
79	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4





LAMPIRAN 4
HASIL UJI VALIDITAS
DAN RELIABILITAS
UNTUK 30 RESPONDEN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.897	.901	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	151.53	125.913	.495	.	.894
butir2	151.67	126.644	.370	.	.895
butir3	151.63	125.689	.433	.	.894
butir4	151.50	126.603	.402	.	.894
butir5	151.67	126.092	.422	.	.894
butir6	151.63	124.861	.445	.	.894
butir7	151.57	126.668	.364	.	.895
butir8	151.53	122.533	.524	.	.892

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir9	151.87	124.671	.430	.	.894
butir10	151.97	124.930	.528	.	.893
butir11	152.43	122.116	.408	.	.895
butir12	152.30	128.907	.087	.	.899
butir13	151.93	122.892	.372	.	.895
butir14	151.80	124.993	.448	.	.894
butir15	151.83	126.006	.462	.	.894
butir16	152.47	120.671	.490	.	.893
butir17	151.67	124.713	.387	.	.894
butir18	151.83	126.213	.441	.	.894
butir19	151.90	125.541	.391	.	.894
butir20	151.97	127.068	.250	.	.896
butir21	153.20	119.131	.532	.	.892
butir22	151.93	123.444	.606	.	.892
butir23	151.60	124.110	.548	.	.892
butir24	152.40	122.317	.442	.	.894
butir25	151.77	126.254	.368	.	.895
butir26	152.17	121.937	.526	.	.892
butir27	152.90	120.576	.419	.	.895
butir28	152.33	132.092	-.118	.	.901
butir29	151.83	125.454	.441	.	.894
butir30	152.27	123.237	.438	.	.894
butir31	151.63	124.102	.506	.	.893
butir32	151.83	125.730	.417	.	.894
butir33	152.07	124.823	.428	.	.894
butir34	151.93	121.582	.531	.	.892
butir35	152.53	123.568	.390	.	.895
butir36	152.07	124.271	.470	.	.893
butir37	151.67	121.057	.644	.	.890

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir38	152.07	133.926	-.303	.	.902
butir39	152.13	126.395	.297	.	.896
butir40	151.90	127.059	.474	.	.894
butir41	151.73	125.720	.389	.	.894

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
155.77	130.875	11.440	41

B. Motivasi kerja guru

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.845	20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	72.73	39.375	.459	.	.835
butir2	73.03	39.275	.386	.	.837
butir3	72.97	39.344	.414	.	.836
butir4	73.47	38.809	.372	.	.838
butir5	72.83	38.351	.499	.	.832
butir6	73.03	39.344	.425	.	.836
butir7	72.70	38.286	.537	.	.831
butir8	73.10	38.093	.510	.	.832
butir9	73.17	38.971	.378	.	.838
butir10	72.63	39.137	.507	.	.833
butir11	73.60	36.593	.504	.	.832
butir12	72.80	39.890	.427	.	.836
butir13	73.67	37.747	.459	.	.834
butir14	73.67	38.437	.383	.	.838
butir15	72.77	39.289	.498	.	.834
butir16	72.70	40.010	.403	.	.837
butir17	72.83	39.316	.418	.	.836
butir18	72.83	42.833	-.057	.	.852
butir19	73.20	36.166	.548	.	.829
butir20	73.37	38.102	.418	.	.836

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76.90	42.714	6.536	20

C. Minat Kerja Guru

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics


Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.858	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	61.47	28.947	.428	.	.808
butir2	61.17	29.178	.500	.	.805
butir3	61.27	28.271	.551	.	.801
butir4	61.30	29.252	.547	.	.804
butir5	61.77	29.082	.460	.	.806
butir6	61.40	29.076	.569	.	.803
butir7	62.30	26.700	.592	.	.796
butir8	61.53	27.844	.600	.	.798
butir9	61.27	29.375	.423	.	.808
butir10	62.73	33.513	-.209	.	.860
butir11	62.57	27.771	.367	.	.814
butir12	61.27	28.340	.613	.	.799
butir13	61.40	28.386	.480	.	.804
butir14	61.37	29.275	.608	.	.803
butir15	61.27	29.375	.500	.	.806
butir16	62.63	27.551	.371	.	.815
butir17	62.37	27.206	.475	.	.805

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.57	32.116	5.667	17



LAMPIRAN 5
HASIL UJI VALIDITAS
DAN RELIABILITAS
UNTUK PENGUJIAN
SERENTAK

PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	98.8
	Excluded ^a	1	1.2
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.912	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
butir1	4.32	.612	80
butir2	4.31	.565	80
butir3	4.30	.513	80
butir4	4.41	.610	80
butir5	4.21	.706	80
butir6	4.01	.720	80
butir7	4.20	.604	80
butir8	4.28	.573	80

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
butir9	4.05	.614	80
butir10	3.76	.579	80
butir11	4.05	.549	80
butir12	4.20	.664	80
butir13	4.25	.626	80
butir14	3.91	.578	80
butir15	3.98	.729	80
butir16	4.22	.503	80
butir17	3.72	.693	80
butir18	4.12	.460	80
butir19	3.66	.728	80
butir20	3.74	.568	80
butir21	4.22	.503	80
butir22	4.30	.513	80
butir23	4.30	.604	80
butir24	3.96	.514	80
butir25	3.86	.651	80
butir26	4.12	.460	80
butir27	3.96	.605	80
butir28	4.11	.450	80
butir29	3.90	.518	80
butir30	4.42	.546	80
butir31	4.09	.532	80
butir32	3.86	.611	80
butir33	3.99	.539	80
butir34	3.91	.578	80
butir35	3.94	.536	80
butir36	4.24	.641	80
butir37	3.94	.700	80
butir38	3.78	.795	80
butir39	3.88	.624	80

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
butir40	3.94	.847	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	158.13	119.098	.500	.	.903
butir2	158.14	119.361	.524	.	.903
butir3	158.15	121.041	.429	.	.904
butir4	158.04	119.758	.451	.	.904
butir5	158.24	117.829	.510	.	.903
butir6	158.44	117.211	.540	.	.902
butir7	158.25	119.304	.491	.	.903
butir8	158.18	120.323	.437	.	.904
butir9	158.40	119.104	.497	.	.903
butir10	158.69	119.610	.490	.	.903
butir11	158.40	121.838	.331	.	.905
butir12	158.25	121.253	.305	.	.906
butir13	158.20	120.491	.383	.	.905
butir14	158.54	120.682	.404	.	.904
butir15	158.48	120.658	.310	.	.906
butir16	158.23	119.645	.569	.	.903
butir17	158.73	120.987	.307	.	.906
butir18	158.33	121.361	.451	.	.904
butir19	158.79	121.840	.235	.	.907
butir20	158.71	122.663	.251	.	.906
butir21	158.23	120.582	.482	.	.904
butir22	158.15	120.154	.510	.	.903
butir23	158.15	120.559	.394	.	.905
butir24	158.49	120.531	.474	.	.904
butir25	158.59	120.245	.384	.	.905

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir26	158.33	122.172	.370	.	.905
butir27	158.49	122.380	.254	.	.906
butir28	158.34	119.897	.614	.	.902
butir29	158.55	121.086	.421	.	.904
butir30	158.02	119.265	.552	.	.903
butir31	158.36	120.361	.471	.	.904
butir32	158.59	119.435	.475	.	.903
butir33	158.46	119.720	.520	.	.903
butir34	158.54	119.416	.507	.	.903
butir35	158.51	119.899	.508	.	.903
butir36	158.21	119.688	.431	.	.904
butir37	158.51	117.139	.562	.	.902
butir38	158.68	121.665	.220	.	.908
butir39	158.58	120.501	.384	.	.905
butir40	158.51	119.595	.315	.	.907

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
162.45	126.149	11.232	40

B. Motivasi Kerja Guru

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.833	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	4.63	.486	81
Item_2	4.10	.515	81
Item_3	4.20	.697	81
Item_4	4.10	.604	81
Item_5	4.06	.677	81
Item_6	4.14	.494	81
Item_7	4.17	.543	81
Item_8	4.14	.565	81
Item_9	4.26	.494	81
Item_10	4.12	.678	81
Item_11	4.06	.509	81
Item_12	4.20	.459	81
Item_13	4.04	.601	81
Item_14	4.06	.457	81
Item_15	4.05	.631	81
Item_16	4.21	.493	81

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_17	4.06	.659	81
Item_18	4.20	.510	81
Item_19	4.14	.666	81
Item_20	4.16	.732	81

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	78.46	28.601	.499	.	.816
Item_2	78.99	29.562	.286	.	.825
Item_3	78.89	27.750	.435	.	.818
Item_4	78.99	28.537	.391	.	.820
Item_5	79.02	26.549	.634	.	.806
Item_6	78.95	28.173	.575	.	.813
Item_7	78.91	29.780	.229	.	.828
Item_8	78.95	27.323	.642	.	.808
Item_9	78.83	28.045	.600	.	.812
Item_10	78.96	28.286	.372	.	.822
Item_11	79.02	29.424	.317	.	.824
Item_12	78.89	28.975	.454	.	.818
Item_13	79.05	29.223	.284	.	.826
Item_14	79.02	29.549	.337	.	.823
Item_15	79.04	27.761	.492	.	.815
Item_16	78.88	29.210	.371	.	.821
Item_17	79.02	28.849	.303	.	.825
Item_18	78.89	29.675	.269	.	.826
Item_19	78.95	28.323	.376	.	.821
Item_20	78.93	28.869	.257	.	.829

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83.09	31.430	5.606	20

C. Minat Kerja Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.878	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	4.54	.571	81
Item_2	4.42	.630	81
Item_3	4.43	.631	81
Item_4	4.23	.638	81
Item_5	3.67	.742	81
Item_6	4.16	.486	81
Item_7	4.35	.574	81
Item_8	4.02	.591	81

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_9	4.33	.548	81
Item_10	4.20	.765	81
Item_11	4.41	.519	81
Item_12	4.14	.518	81
Item_13	4.32	.496	81
Item_14	4.38	.514	81
Item_15	4.38	.603	81
Item_16	3.79	.702	81
Item_17	4.23	.618	81

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	67.47	29.502	.698	.725	.856
Item_2	67.59	28.794	.736	.819	.853
Item_3	67.58	28.722	.745	.806	.852
Item_4	67.78	29.600	.599	.705	.859
Item_5	68.35	30.779	.344	.297	.872
Item_6	67.85	32.453	.266	.365	.872
Item_7	67.67	31.225	.407	.372	.867
Item_8	67.99	30.537	.501	.471	.864
Item_9	67.68	30.346	.583	.453	.860
Item_10	67.81	30.878	.317	.218	.874
Item_11	67.60	31.217	.461	.431	.865
Item_12	67.88	30.660	.563	.708	.862
Item_13	67.69	30.441	.635	.633	.859
Item_14	67.63	30.036	.685	.732	.857
Item_15	67.63	29.836	.601	.719	.859
Item_16	68.22	31.825	.233	.221	.877
Item_17	67.78	31.750	.292	.239	.872

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72.01	34.162	5.845	17





LAMPIRAN 6
DATA INDUK PENELITIAN

RESPONDEN	Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4		
2	3	4	4	4	3	4	5	5	2	4	2	5	4	4	5	4	2	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
6	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	
8	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	2			
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
10	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	
11	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5		
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	2		
15	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
17	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	5			
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
19	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	1		

RESPONDEN	Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
66	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	
67	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
69	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5
71	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2
72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
73	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3
76	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2
78	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
79	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

SPONDEN	Motivasi Kerja Guru																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	1
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5
3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5
7	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
8	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4
9	5	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
10	4	3	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	5
11	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5
13	5	3	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
16	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
17	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
18	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
21	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
24	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
26	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
28	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
31	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
34	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5
35	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3
36	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
37	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
38	4	4	2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	1	2

SPONDEN	Motivasi Kerja Guru																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	3
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
43	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
45	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
46	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4
48	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3
51	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
52	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
53	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
56	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
57	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
59	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
60	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5
62	5	3	3	5	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
63	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5
64	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
65	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5
66	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
67	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
68	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3
69	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4
70	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
71	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
72	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4
73	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4
75	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3
77	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4

SPONDEN	Motivasi Kerja Guru																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
78	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
80	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4



RESPONDEN	Minat Kerja Guru																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4
3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
6	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
8	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
9	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
11	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
13	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5
14	5	5	5	4	3	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	3
15	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3
16	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
17	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
18	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
22	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5
25	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
26	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5
27	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4
28	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
31	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5
33	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
34	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
36	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
37	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
38	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4
39	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4

RESPONDEN	Minat Kerja Guru																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
79	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4





LAMPIRAN 7
HASIL PERHITUNGAN
PENILAIAN ACUAN
PATOKAN (PAP) TIPE II

Pengujian PAP Tipe II

A. Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum 2013, berdasarkan PAP tipe II, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Nilai terendah} + \% (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\ &= 40 + 81\% (200-40) &&= 169,6 \text{ dibulatkan menjadi } 169 \\ &= 40 + 66\% (200-40) &&= 145,6 \text{ dibulatkan menjadi } 145 \\ &= 40 + 56\% (200-40) &&= 129,6 \text{ dibulatkan menjadi } 129 \\ &= 40 + 46\% (200-40) &&= 113,6 \text{ dibulatkan menjadi } 113 \end{aligned}$$

Di bawah 113

Tabel 5.2
Table interpelasi

Skor	Penilaian
169 - 200	Sangat positif
145 - 168	Positif
129 - 144	Cukup positif
113 - 128	Negatiif
40 - 112	Sangat Negatif

B. Motivasi guru, berdasarkan PAP tipe II, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Nilai terendah} + \% (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\ &= 20 + 81\% (100-20) &&= 84,4 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \\ &= 20 + 66\% (100-20) &&= 72,8 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \\ &= 20 + 56\% (100-20) &&= 64,8 \text{ dibulatkan menjadi } 65 \\ &= 20 + 46\% (100-20) &&= 58,8 \text{ dibulatkan menjadi } 58 \end{aligned}$$

Di bawah 58

Table 5.4
Table interpelasi

Skor	Penilaian
84 – 100	Sangat positif
72 – 83	Positif
65 – 71	Cukup positif
58 – 70	Negatif
20 – 57	Sangat Negatif

C. Minat kerja guru, berdasarkan PAP tipe II, dapat ditentukan sebagai berikut:

Skor = Nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$= 17 + 81\% (85-17) = 72,08 \text{ dibulatkan menjadi } 72$$

$$= 17 + 66\% (85-17) = 61,88 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

$$= 17 + 56\% (85-17) = 55,08 \text{ dibulatkan menjadi } 55$$

$$= 17 + 46\% (85-17) = 48,28 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Di bawah 48

Table 5.6
Table interpelasi

Skor	Penilaian
72 - 85	Sangat positif
61 – 71	Positif
55 – 60	Cukup positif
48 – 54	Negatif
17 - 47	Sangat Negatif

Statistics

Persepsi terhadap Imelemtasi Kurikulum 2013

N	Valid	81
	Missing	0
Mean		162.40
Std. Error of Mean		1.243
Median		161.00
Mode		156 ^a
Std. Deviation		11.188
Variance		125.167
Range		60
Minimum		138
Maximum		198
Sum		13154
Percentiles	25	156.00
	50	161.00
	75	169.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

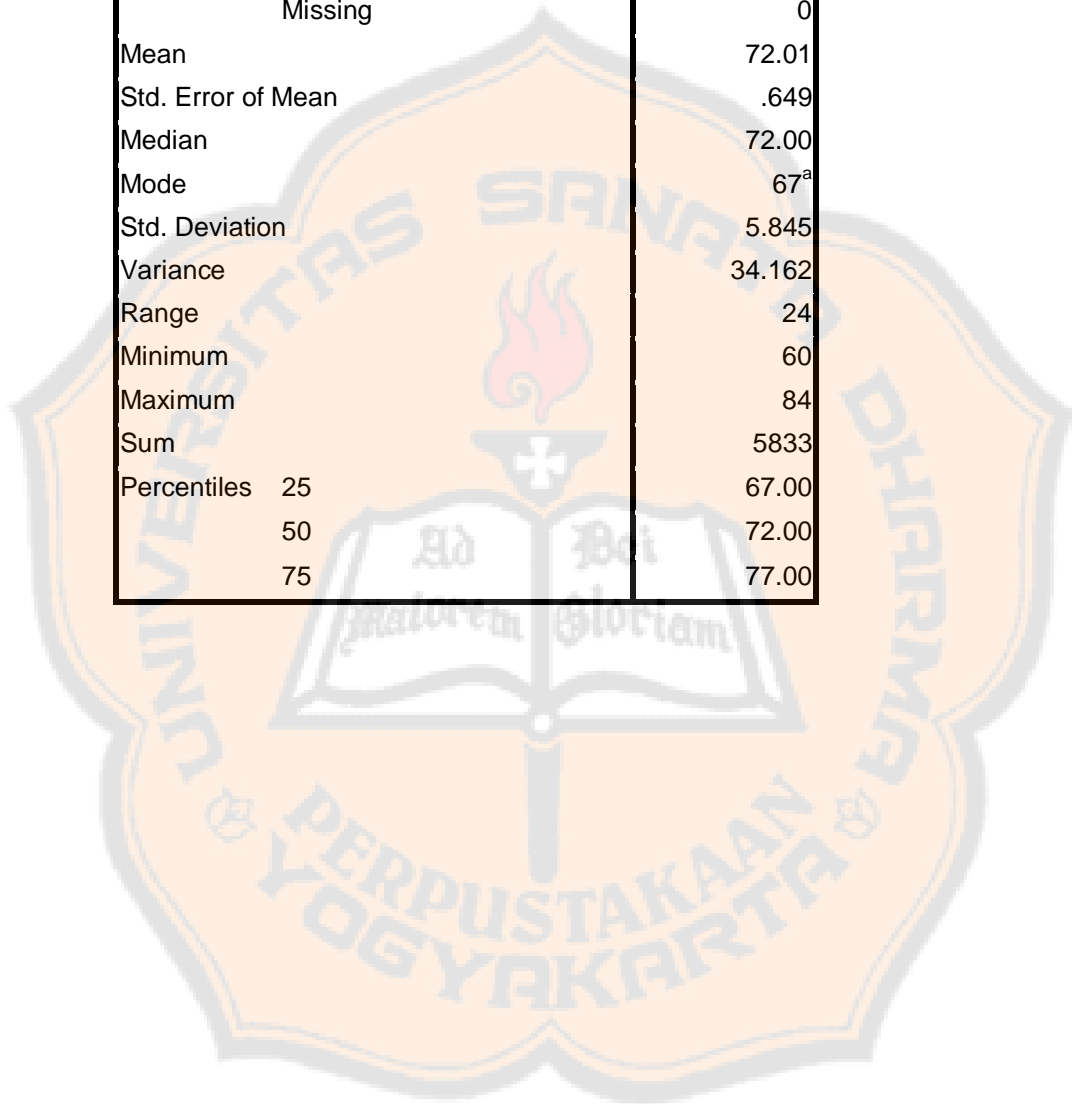
Motivasi guru

N	Valid	81
	Missing	0
Mean		83.09
Std. Error of Mean		.623
Median		83.00
Mode		81
Std. Deviation		5.606
Variance		31.430
Range		27
Minimum		70
Maximum		97
Sum		6730
Percentiles	25	79.00
	50	83.00
	75	87.00

Statistics

Minat Kerja Guru

N	Valid	81
	Missing	0
Mean		72.01
Std. Error of Mean		.649
Median		72.00
Mode		67 ^a
Std. Deviation		5.845
Variance		34.162
Range		24
Minimum		60
Maximum		84
Sum		5833
Percentiles	25	67.00
	50	72.00
	75	77.00





LAMPIRAN 8
UJI NORMALITAS DATA

UJI NORMALITAS DATA

A. Perseps guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:Chisquare

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.625	131.897	1	79	.000	.034	.017

The independent variable is Mahalanobis Distance.

B. Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat Kerja Guru

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:Chisquare

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.746	231.648	1	79	.000	.029	.023

The independent variable is Mahalanobis Distance.

C. Persepsi guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		81
Normal Parameters ^a	Mean	162.3950617
	Std. Deviation	6.89062568
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.693

a. Test distribution is Normal.



LAMPIRAN 9
PENGUJIAN SPEARMAN DAN
KORELASI GANDA

PENGUJIAN HUBUNGAN ANTARA VARIABEL

A. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja Guru

Correlations

			persepsi_guru	motivasi_kerja
Spearman's rho	persepsi_guru	Correlation Coefficient	1.000	.557**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	81	81
	motivasi_kerja	Correlation Coefficient	.557**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

B. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Minat Kerja Guru.

Correlations

			persepsi_guru	Minat_kerja
Spearman's rho	persepsi_guru	Correlation Coefficient	1.000	.477**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	81	81
	Minat_kerja	Correlation Coefficient	.477**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

C. Hubungan Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan Motivasi Kerja dan Minat Kerja Guru.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.616 ^a	.379	.363	8.926	.379	23.836	2	78	.000

a. Predictors: (Constant), Minat_kerja, motivasi_kerja





LAMPIRAN 10
R TABEL

TABEL
KORELASI r PEARSON

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.149	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.191
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.181
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.148
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.128
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.115
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.105

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.398	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			





LAMPIRAN 11
SURAT IJIN PENELITIAN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 513301, 515352, Fax (0274) 562383

No. :/Pnl/KaJur/PIPS/III/2015
Lamp. : 1 (Proposal Penelitian)
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan
Di tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami memohon izin bagi mahasiswa kami:

1. Thomas Suryanto Irwan 111334026

Program Studi : Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : VIII (Delapan)
Penanggung Jawab : Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA.

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Negeri yang menerapkan Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Wonosari
Kabupaten Gunung Kidul
Waktu : 16 Maret 2015 – 30 Juni 2015
Topik/Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GURU TERHADAP
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN
MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA GURU.**

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2015
a.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Indra Darmawan, S.E., M.Si.

Tembusan:

1. Dekan FKIP
2. Prodi Pendidikan Ekonomi BKK
Pendidikan Akuntansi
3. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/VI/376/3/2015

Membaca Surat : **KAJUR PENDIDIKAN IPS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **028A/PNLT/KAJUR/PIPS/III/2015**
 Tanggal : **10 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
 Nama : **LUCIA RISKI YENI N. DAN THOMAS SURYANTO IRWAN** NIP/NIM : **101334049 / 111334026**
 Alamat : **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, PENDIDIKAN IPS, UNIVERSITAS SANATA DHARMA**
 Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA GURU**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **12 MARET 2015 s.d 12 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah ditahan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 MARET 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan


 Dr. Poni Agus, M.Si
 19630825 198503 2 005

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KAJUR PENDIDIKAN IPS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS SANATA DHARMA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 298/KPTS/III/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah, Nomor : 070/REG/V/376/3/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada
Nama : **THOMAS SURYANTO IRWAN NIM : 111334026**
Fakultas/Instansi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Alamat Instansi : MricanTromapos 29 Yogyakarta
Alamat Rumah : Manggarai Flores NTT
Keperluan : Ijin Penelitian Dengan Judul: "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA GURU
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Kecamatan Wonosari Gunungkidul dan SMA Negeri 2 Playen
Dosen Pembimbing : Cornelio Purwanti,S.Pd.,M.SA
Waktunya : Mulai tanggal : 13/03/2015 sd. 12/06/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 13 Maret 2015
A. GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah..... Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 2 WONOSARI
 Jalan Ki Ageng Giring 3, Wonosari, Gunungkidul, DI Yogyakarta. Kode Pos: 55813
 Telp. (0274) 391158, 392558 Faks. (0274) 391158
 Website : www.smadaprima.sch.id, E-mail : smada_gk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. : 421 / 0416

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wonosari, menerangkan bahwa :

Nama : **THOMAS SURYANTO IRWAN**
 NIM : 111334026
 Instansi/ Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
 Alamat Instansi : MricanTromapos 29 Yogyakarta
 Alamat Rumah : Manggarai Flores NTT

Telah mengadakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENAGAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA GURU DI SMA NEGERI 2 WONOSARI"** Sesuai dengan surat ijin dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul No.298/KPTS/III/2015 Tanggal 13 Maret 2015 .

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Des. LELADI BUDHIE MULYA, M.Pd.
 NIP. 19621106 198903 1 010